

**EFEKTIVITAS KEGIATAN TA'ARUF
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II TAHUN
2012 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



**AHMAD MUNAZAT
NIM. 584 10 287**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1434 H**

PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS KEGIATAN TA'ARUF TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II TAHUN 2012 JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

Oleh :

AHMAD MUNAZAT

NIM : 58410287

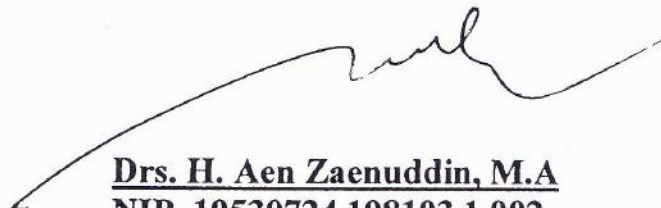
Menyetujui,

Pembimbing I



Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd
NIP. 19580825 198303 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Aen Zaenuddin, M.A
NIP. 19530724 198103 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Drs. H. Suteja, M. Ag
NIP. 19630305 199903 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara :

Nama : AHMAD MUNAZAT

Nim : 58410287

Judul : *“Efektivitas Kegiatan Ta’aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Tahun 2012 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon”.*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan kepada dekan fakultas tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 5 Juni 2013

Pembimbing I



Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd
NIP. 19580825 198303 1 002

Pembimbing II

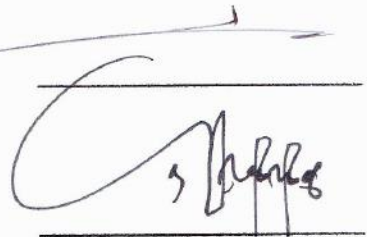
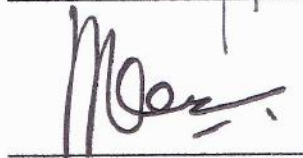
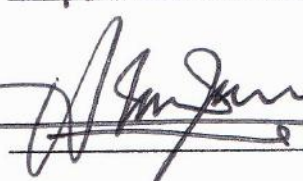

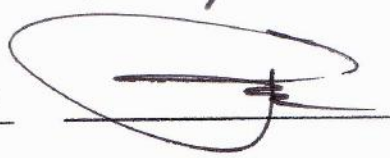
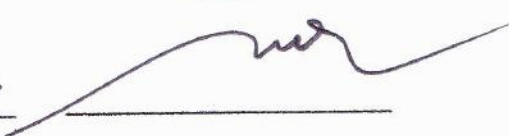


Drs. H. Aen Zaenuddin, M.A
NIP. 19530724 198103 1 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : *"Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Tahun 2012 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon"* oleh **Ahmad Munazat** NIM : 58410287, telah diujikan dalam sidang munaqosah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari rabu 17 Juli 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>23-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>23-08-2013</u>	
Penguji I, <u>Dra. Hj. Nurlela, M.Ag</u> NIP. 19610627 198603 2 001	<u>22-08-2013</u>	
Penguji II, <u>Ahmad Yani, M.Ag</u> NIP. 19750119 200501 1 002	<u>21-08-2013</u>	
Pembimbing I, <u>Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd</u> NIP. 19580825 198303 1 002	<u>22-08-2013</u>	
Pembimbing II, <u>Drs. H. Aen Zaenuddin, MA</u> NIP. 19530724 198103 1 002	<u>22-08-2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiim,

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

” EFEKTIVITAS KEGIATAN TA’ARUF TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II TAHUN 2012 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON”

Ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, Saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada Saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya Saya.

Cirebon, 27 Mei 2013

Yang membuat pernyataan



AHMAD MUNAZAT
NIM. 58410287

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Ahmad Munazat. Penulis dilahirkan di Losari pada tanggal 29 Januari 1989. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Juhadi dan ibu Siti Suhaebah. Penulis memiliki dua orang Adik yang bernama M. Fahmi Aziz dan Siti Hardiyanti Mujayanah. Penulis tinggal di Desa Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

Latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. SD Negeri 3 Karangsembung Cirebon, lulus tahun 2002
2. MTs Luwunragi Brebes, lulus tahun 2005
3. SMA Negeri 1 Lemahabang Cirebon, lulus tahun 2008
4. Melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun akademik 2009 sampai sekarang.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kekuatan kepada Saya hingga terselesaikannya skripsi ini. Sholawat teriring salam tak lupa Saya sampaikan kepada Nabi Muhammad Solallahu Alaihi Wasalam, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini Saya persembahkan untuk Ayah tercinta (Juhadi), Ibu tersayang (Siti Suhaebah) dan kedua adikku (Fahmi & Ranti) yang selalu memberikan doa dan dukungannya, serta buat seluruh keluargaku terimakasih semuanya...

Terimakasih juga buat teman-teman PAI C dan sahabat-sahabat sejati (kurawa red, Pandawa ; Acim, Awang, Abub, kaji mumu n jakhol) jaya selamanya. Semangat terus tuk menuju kesuksesan. Ini hanya perpisahan sesaat yang pasti kita tetap jaga kekompakan seperti dulu. Buat kalian yang belum wisuda, tetap semangat & segera diselesaikan. Guru-guru dan siswa di SMK Abdi Karya terimakasih atas dukungannya.

Buat seseorang yang tak pernah lelah mendukung & membantuku. Terimakasih ku ucapkan kepadamu penghuni hatiku (Ncie). Semoga nama kita terukir abadi di lauh al-mahfud. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu skripsi Saya. Akhirnya selesai juga perjuangan Saya...

MOTTO

**“ Kesuksesan bukan dihasilkan dari keluarga mana dia berasal, keluarga kaya ataupun keluarga yang berpendidikan”,
akan tetapi,...**

“Kesuksesan itu berasal dari kesungguhan dia menggapai apa yang di harapkan, yang penting yakin pada kemampuan diri sendiri dan tetap optimis”.

Karena

Juhan tidak menurunkan takdir begitu saja. Juhan memberikan takdir sesuai dengan apa yang kita lakukan, jika kita maju dan berusaha, Juhan akan memberikan takdir kesuksesan, jika kita lengah dan malas, maka Juhan akan memberikan takdir kegagalan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik moril atau materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Drs. H. Aen Zaenudin, M.A, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Mahasiswa semester II tahun 2012 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Karyawan dan Staf Tata Usaha IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Mei 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masala	6
3. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Langkah-Langkah Penelitian	10
F. Hipotesis	14
BAB II KEGIATAN TA'ARUF dan PRESTASI BELAJAR	
MAHASISWA	
A. Efektivitas	16
B. Ta'aruf.....	21
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	28
D. Relevansi Kegiatan Ta'aruf dengan Prestasi Belajar	34
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam	
Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.....	38

B. Dinamika Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)	52
C. Ta'aruf di Tingkat Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)	55
D. Proses Pembelajaran di Tingkat Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	59

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon	61
B. Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2012	75
C. Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2012	85
D. Pencapaian Kegiatan Ta'aruf dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Smester II Tahun 2012 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal.
3.1	Nama tokoh yang pernah memimpin IAIN Syekh Nurjati Cirebon	34
3.2	Fakultas dan Jurusan IAIN Syekh Nurjati Ciebong	37
3.3	Ketua-ketua Jurusan PAI	38
3.4	Dosen luar biasa Jurusan PAI	41
3.5	Dosen luar Jurusan PAI	41
3.6	Dosen tetap Jurusan PAI	41
3.7	Mahasiswa Jurusan PAI yang terdaftar	43
3.8	Sarana dan fasilitas Jurusan PAI	44
3.9	Penerimaan mahasiswa baru Jurusan PAI	47
3.10	Tingkat kelulusan dan IPK mahasiswa Jurusan PAI dalam 5 tahun terakhir	48
3.11	Susunan Acara Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) Jurusan PAI	51
4.1	Semua mahasiswa baru harus mengikuti ta'aruf	60
4.2	Kegiatan ta'aruf sangat penting bagi mahasiswa baru	61
4.3	Kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyenangkan	62
4.4	Kegiatan ta'aruf sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru	62
4.5	Biaya ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terlalu mahal	63
4.6	Waktu pelaksanaan kegiatan ta'aruf terlalu lama	64
4.7	Pemateri dalam kegiatan ta'aruf berkompeten	64
4.8	Materi kegiatan ta'aruf sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	65
4.9	Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda memiliki kemampuan untuk memisahkan hak dan kewajiban mahasiswa	66
4.10	Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, memiliki rasa saling mengerti, memahami dan tanggung jawab terhadap beban mahasiswa	67
4.11	Rekapitulasi perolehan skor variabel X	68

4.12	Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari prestasi belajar bisa ditunjukkan dengan IP	70
4.13	Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Termotivasi untuk Mendapatkan Nilai Indeks Prestasi yang Tinggi	71
4.14	Kegiatan Ta'aruf Merubah Pola fikir Anda tentang Pentingnya Memasuki Dunia Perkuliahan	71
4.15	Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Mengenal Studi, Almamater dan Teman Satu Jurusan	72
4.16	Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Lebih Bertanggungjawab terhadap Perkuliahan	73
4.17	Mahasiswa yang Tidak Mengikuti Ta'aruf Indeks Prestasinya Kecil	74
4.18	Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Kehadiran dalam Perkuliahan Mempengaruhi Nilai IP	74
4.19	Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Penyelesaian Tugas (Mandiri dan Terstruktur) Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi	75
4.20	Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Ujian Tengah Semester (UTS) Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi	76
4.21	Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Ujian Akhir Semester (UAS) Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi	77
4.22	Rekapitulasi Prosentase Perolehan Skor Angket variabel Y	78
4.23	Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Smester II Tahun 2012	80
4.24	Prosentase Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Smester II Tahun 2012	84
4.25	Mean Prestasi Belajar Mahasiswa Smester II	85
4.26	Median Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Smester II Tahun 2012	86
4.27	Modus Prestasi Belajar Mahasiswa Smester II Tahun 2012	87
4.28	Tabel penolong Variabel X dan Y	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era milenium ketiga ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus bergerak dan berkembang seolah tak mampu dibendung kesadaran logika berfikir, menuntut berbagai pihak untuk mencari dan merumuskan konsep-konsep baru yang dipandang lebih sesuai guna menghadapi kondisi zaman yang sedang berlangsung. Perkembangan tersebut selalu diikuti oleh perubahan tatanan sosial yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks perkembangan dan perubahan tersebut, dunia pendidikan termasuk di dalamnya tenaga pendidik dan peserta didik dituntut untuk menyesuaikan diri.

Pada dasarnya, pendidikan secara umum mengemban visi yang mulia yaitu memberdayakan umat manusia sehingga mampu mengaktualisasikan dirinya secara penuh dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Pendidikan memegang tugas mentransformasikan individu-individu menjadi manusia hakiki, yakni manusia sempurna yang mampu menggali nalarnya untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam hidupnya. Nalar disini mengasumsikan berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki manusia sebagai makhluk yang berjiwa dan berakal yang berbeda dengan makhluk lainnya. Sehingga potensi rasional, sosial dan spiritual yang dimiliki manusia tergali dengan maksimal. (Abdul Latif, 2007:4)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut pengertian ini, pendidikan jelas bukanlah fenomena alam yang bisa terjadi dan terlaksana dengan sendrinya, pendidikan haruslah dilakukan dengan penuh kesadaran yang terencana agar tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan bangsa kita bisa tercapai. Sebagaimana yang telah tercatat dalam Bab II Pasal 3 UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Oemar Hamalik (1994:3), tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yakni bimbingan, pengajaran dan / atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, islam menempatkan pendidikan diurutan yang paling teratas dalam permasalahan yang akan dihadapi oleh manusia. Hal ini dapat di lihat dari wahyu yang pertama kali diturunkan, sangat berkaitan erat dengan pendidikan yakni memerintahkan kepada umatnya untuk mencari pengetahuan.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-alaaq 1-5)

Dalam pandangan Quraish Shihab kata *Iqra'* terambil dari akar kata yang berarti menghimpun. Artinya apabila Anda merangkai huruf atau kata, kemudian anda mengucapkan rangkaian tersebut maka anda telah menghimpunnya yakni membacanya. Dengan demikian, realisasi perintah tersebut tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek bacaan, tidak perlu harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain karena pada hakikatnya ilmu itu untuk diamalkan bukan dipamerkan. Kemudian dari menghimpun ini lahir aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca teks tertulis maupun tidak untuk menghasilkan ilmu.

Selain itu, dalam ayat lain diterangkan

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

. . . “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat . . .” (*al-mujadalah : 11*)

Dari kedua ayat ini dapat dilihat dengan jelas bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dan salah satu indikasi tercapainya tujuan tersebut adalah dengan berprestasi dalam pendidikan.

Prestasi belajar menurut Poerwanto (1986:28) yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.” Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya prestasi belajar, salah satunya adalah penentuan waktu yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Baik waktu untuk belajar itu sendiri maupun waktu bagi tahapan usia peserta didiknya. Pemberian materi dan penanganan yang tepat terhadap perkembangan usia peserta didik sangat membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan bangsa kita.

Sebagaimana telah diketahui bahwa pada usia dini (0-6 tahun) merupakan *golden age*, yakni usia emas untuk membentuk dan mengembangkan organ tubuh dan panca indra pada tiap individu, terlebih pada aspek intelegensi. Namun, pada usia seperti ini si anak belum mempunyai pola pikir sendiri dan memahami makna atau manfaat tentang apa yang ia lakukan. Berbeda halnya pada usia remaja akhir atau adolesen (18-21 tahun). Pada masa ini, seseorang sudah dapat mengetahui kondisi dirinya, ia sudah mulai membuat rencana hidup serta sudah mulai memilih dan menentukan jalan

hidupnya (*way of life*) yang hendak ditemuinya. (Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, 2005:125). Pada masa adolesen ini, anak muda mulai menemukan nilai-nilai hidup baru, sehingga makin jelaslah pemahaman tentang keadaan dirinya. Ia mulai bersikap kritis terhadap onjek-objek diluar dirinya; dan ia mampu mengambil *synthese* diantar tanggapan tentang dunia luar dengan dunia intern (kehidupan psikis sendiri). Sesudah ia mengenal aku-nya sendiri, secara aktif dan objektif ia akan melibatkan diri dalam macam-macam kegiatan yang positif di dunia luar. Berawal dari pehaman inilah, maka kemudian di dalam dunia perkuliahan, kegiatan Ospek (orientasi pekuliahan) atau ta'aruf (pengenalan) dianggap sangat penting dengan harapan mampu menumbuhkan motivasi yang kuat sehingga membentuk mental yang tangguh bagi para calon mahasiswa baru dan diaplikasikan dalam sikap kemahasiswaan yang penuh dengan tanggung jawab.

Ta'aruf adalah rangkaian kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk menyambut mahasiswa baru, dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa baru berkaitan dengan sistem pembelajaran di perguruan tinggi, mengenal dan melakukan sosialisasi tentang peta kehidupan baru di kampus dan bagaimana pula mahasiswa baru mengubah watak dasarnya sebagai pembelajar yang sebelumnya lebih kental dengan pendekatan paedagogis, kepada dunia pembelajaran yang lebih menekankan pendekatan andragogis.

Namun, dalam kenyataanya konsep yang begitu sempurna kadang tidak sejalan dengan realita di lapangan. Misalkan saja di IAIN kita sendiri pada

proses perkuliahan masih ada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan ta'aruf kemudian diaplikasikan dalam sikap yang positif dan mengikuti perkuliahan dengan baik, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dengan kata lain nilai IP (Indeks Prestasi)nya kecil. Dari hasil studi pendahuluan, ada sekitar 20% dari jumlah mahasiswa PAI di semester VI yang memperoleh IP di bawah rata-rata (3,00). Selain masalah ini, yang membuat penulis tertarik untuk meneliti judul ini adalah karena melihat realita di lapangan masih banyak mahasiswa Jurusan PAI yang tidak memahami bahkan tidak mengetahui tentang apa itu KHS (Kartu Hasil Studi), SKS (Sistem Kredit Semester), KPPS (Kartu Perencanaan Pengambilan Studi) dan istilah-istilah lain yang ada di kampus yang seharusnya sudah mereka fahami ketika mengikuti kegiatan ta'aruf.

Berawal dari problematika inilah kemudian penulis merasa tertarik untuk meneliti sejauh mana Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Smester II Institut Agama Islam Negri Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Skripsi ini termasuk dalam wilayah kajian Psikologi Perkembangan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan ta'aruf terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI semester II di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut ;

- a. Proses kegiatan ta'aruf mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Prestasi belajar Mahasiswa semester II jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Pencapaian kegiatan ta'aruf dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Mahasiswa semester II Jurusan PAI.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana efektivitas kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012 ?
- b. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa semester II jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012 ?
- c. Bagaimana efektivitas kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon terhadap prestasi belajar mahasiswa semester II jurusan PAI tahun 2012 ?
- d. Sejauh mana pengaruh kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon terhadap prestasi belajar mahasiswa semester II jurusan PAI tahun 2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah ;

1. Untuk memperoleh data tentang proses kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar mahasiswa smester II jurusan PAI di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan ta'aruf terhadap prestasi belajar mahasiswa smester II jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Dalam kajian ilmu psikologi, ketika perjalanan usia manusia mencapai umur 18-21 tahun maka ia telah memasuki masa pubertas akhir, dalam istilah populer dinamakan dengan masa adolesen. Dimana pada masa ini anak muda masih mengandung banyak unsur yang rumit dan belum terselesaikan karena masih adanya konflik antar isi psikis yang kontradiktif. Seperti adanya pertentangan antara perasaan cinta terhadap orang tua dan perasaan cinta terhadap pacar. Namun demikian, masa adolesen ini merupakan kunci penutup dari perkembangan anak, sebab menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh dalam Psikologi Perkembangan:

- Pada masa adolesen ini anak mulai meninggalkan sifat-sifat negatif untuk melawan aturan yang ada pada masa pubertas kini mulai menunjukan timbulnya sikap positif dalam menentukan sistem tata nilai (value) yang ada.
- Menunjukan adanya ketenangan dan keseimbangan di dalam kehidupannya.
- Mulai menyadari bahwa sikap aktif, mengkritik waktu ia puber itu mudah, tetapi melaksanakannya sulit.
- Ia mulai memiliki rencana hidup yang jelas dan mapan.

- Ia mulai senang menghargai sesuatu yang bersifat historis dan tradisi, agama, kultur, etis, dan estetis, serta ekonomis.
- Mulai mengambil / menentukan sikap hidup berdasarkan sistem nilai yang diyakininya.

Inilah salah satu hal yang menjadi dasar pentingnya diselenggarakan kegiatan ta'aruf. Sebab dalam penyelenggaraannya, mahasiswa baru (yang mayoritas berada pada masa adolesen) diperkenalkan pada dunia perkuliahan yang berbeda pada masa sekolah dulu. Dalam kegiatan ta'aruf, mahasiswa juga diperkenalkan siapa dirinya, dimana ia berada dan bagaimana ia harus berfikir dan bersikap. Sehingga diharapkan ia menjadi individu cerdas dan mempunyai mental tangguh yang diaplikasikan dalam sikap kemahasiswaanya yang dewasa. Menurut Prof. Dr. H. M Imron Abdullah, M.Ag (ketua STAIN Cirebon 2001-2009) ta'aruf adalah sebuah proses pengenalan dunia akademik dan kemahasiswaan untuk lebih memudahkan para calon mahasiswa baru dalam kiprahnya di STAIN Cirebon (sekarang IAIN Syekh Nurjati Cirebon) dengan harapan ta'aruf ini menjadi katalisator pertama bagi mahasiswa baru untuk lebih memiliki percaya diri sebagai mahasiswa yang hidup di dunia kemahasiswa-an bukan dunia ke-siswa-an lagi. Namun, yang jadi permasalahan adalah ketika mahasiswa mengikuti kegiatan ta'aruf dan ia telah menunjukkan sikap kedewasaannya sebagai mahasiswa, namun dalam hasil evaluasinya ia masih saja mendapatkan nilai IP (Indeks Prestasi) yang rendah. Hal ini yang kemudian menjadi pertanyaan penulis untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Kegiatan Ta'aruf Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Smester II di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Menentukan sumber data

a. Data Teoritik

Data teoritik diperoleh dari sejumlah buku dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan.

b. Data Empirik

Data empirik diperoleh melalui turun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi Menurut Suharsini Arikunto (2002:108) merupakan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan populasi. Yang dijadikan populasi adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) semester II IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2012.

b. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. “Adapun sebagai acuan dalam penarikan sampel ini, apabila subjeknya kurang dari 100, maka sampel diambil seluruhnya sehingga penelitian ini dikatakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya lebih dari 200, maka dapat diambil

sebagai sampel antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 100 orang. Dengan menggunakan teknik *random sampling*.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono 2008:203). Pengamatan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah dengan mengamati kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Wawancara

Sugiyono (2008:194) mengatakan bahwa teknik interview atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan hal-hal penting terkait penelitian, atau peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk melakukan wawancara, sehingga bisa menentukan siapa saja yang akan menjadi responden dalam pengumpulan data. Adapun hal yang ditanyakan yaitu mengenai kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan kondisi sosiokultural mahasiswa semester II Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai guru, karyawan, mahasiswa dan inventarisasi data-data Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

d. Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono: 2008:199)

Tekhnik ini merupakan metode primer dalam penelitian penulis, yakni dengan membagikan angket tertutup kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan kondisi sosiokultural mahasiswa smester II Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Penulis melakukan analisis data dengan menggunakan dua pendekatan, untuk data yang sifatnya kualittif penulis menggunakan pendekatan logika. Sedangkan untuk data yang bersifat kuantitatif menggunakan pendekatan prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Jumlah prosentase yang diperoleh

f = jumlah frekuensi yang diperoleh pada setiap kemungkinan jawaban

N = Jumlah responden yang dijadikan sampel

Untuk memudahkan dalam penafsiran, maka dalam menilai skala prosentase di atas, digunakan kategori yang dirumuskan oleh Suharsimi Arikunto (1993: 167) yaitu :

100 %	: Seluruhnya
90-99 %	: Hampir seluruhnya
60-89 %	: Sebagian besar
51-59 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
40-49 %	: Hampir setengahnya
20-39 %	: Sebagian kecil
1-19 %	: Sedikit sekali
0 %	: Tidak ada

Sedangkan untuk mengetahui korelasi dari masing-masing variabel menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum X'Y'}{\sqrt{(\sum X'^2) (\sum Y'^2)}}$$

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = jumlah produk dari X dan Y

X = gejala yang terjadi antara kesenjangan kegiatan ta'aruf dan prestasi belajar

Y = gejala faktor pendukung dan penghambat kesenjangan

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang terjadi, penulis menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2011:75) yaitu sebagai berikut :

0,000 - 0,200 = hubungan sangat rendah

0,200 - 0,400 = hubungan rendah

0,400 - 0,600 = hubungan cukup

0,600 - 0,800 = hubungan tinggi

0,800 - 1,000 = hubungan sangat tinggi

Selanjutnya untuk menguji signifikansi korelasi, apakah korelasi yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi atau tidak menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* (Sugiyono, 2008:257) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = taraf signifikansi

r = nilai korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

F. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk pengecekan. Sedangkan

hipotesis menurut Toto Syatori (2008:31) adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Kegiatan Ta'aruf dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Kegiatan Ta'aruf dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB II

KEGIATAN TA'ARUF dan PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

A. Ta'aruf

1. Pengertian Ta'aruf

Dalam ensiklopedia Al-Qur'an, *Ta'aruf* berasal dari kata *A'rafa* (عرف) yang berarti “*mengenal*” atau “*mengetahui*” dan dari sini terbentuk banyak kata lainnya, salah satunya adalah ta'aruf (تعارف) yang artinya saling mengenal.

Namun, jika kita lihat dalam *lisaanula'rabi* (لسان العرب) karya Ibnu Mandzur, yang menjadi rujukan standar bahasa arab (kosakata Bahasa Arab) kata *Ta'aruf* (تعارف) sebenarnya merupakan masdar (invinitif) dari kata *Ta'arafa* (تعارف) yang mempunyai fungsi للمشاركة بين الإثنين adanya timbal balik antara yang satu dengan yang lainnya sehingga diartikan “*saling mengenal*” . dan jika kita tarik garis besar dari pengertian ini maka akan diketahui bahwa kata *Ta'aruf* (تعارف) merupakan musytaq atau deviasi (cabang) dari kata *A'rafa* (عرف) dan *masdar* (invinitif) dari kata *Ta'arafa* (تعارف). Kaitanya dengan kegiatan ta'aruf yang akan dibahas yaitu mahasiswa harus saling mengenal dengan mahasiswa lainnya, mahasiswa saling mengenal dengan almamaternya dan mahasiswa saling mengenal dengan studi yang diambilnya.

Menurut M. Imron Abdullah (Ketua STAIN Cirebon 2001-2009) dalam buku panduan kuliah ta'aruf mahasiswa baru STAIN Cirebon 2009-

2010 ta'aruf adalah sebuah proses pengenalan dunia akademik dan kemahasiswaan untuk lebih memudahkan para calon mahasiswa baru dalam kiprahnya di STAIN Cirebon (sekarang IAIN Syekh Nurjati Cirebon) dengan harapan ta'aruf ini menjadi katalisator pertama bagi mahasiswa baru untuk lebih memiliki percaya diri sebagai mahasiswa yang hidup di dunia ke-mahasiswa-an bukan dunia ke-siswa-an lagi.

Menurut Suteja, (Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat ini) mengatakan Ta'aruf adalah pengenalan (orientasi) sistem perkuliahan mulai dari pengenalan struktur pimpinan, dosen-dosen, mata kuliah, SKS (Sistem Kredit Semester) dan akademis atau pelayanan yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Beliau juga menambahkan, untuk ukuran efektivitas kegiatan ta'aruf itu sendiri terdapat dua spesifikasi kategori, yaitu pertama efektivitas diukur dari segi kepuasan. Dalam kategori ini ukuran yang diambil adalah berdasarkan kepuasan peserta ta'aruf itu sendiri, yakni mahasiswa baru. Dan kategori yang kedua yaitu efektivitas diukur dari segi pencapaian tujuan, artinya untuk melihat efektif atau tidaknya kegiatan ta'aruf itu dapat diukur dengan tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditentukan oleh panitia ta'aruf itu sendiri.

Sedangkan menurut Akhmad Affandi, (Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat ini) Ta'aruf adalah sebuah sarana yang difasilitasi oleh lembaga bagi mahasiswa baru untuk memperkenalkan hal-hal yang terkait dengan perkuliahan, mulai dari

pengenalan akademik sampai pada pengenalan bidang studi yang akan ditempuh oleh mahasiswa baru tersebut.

Jadi, ta'aruf yang Saya maksud adalah sebuah tradisi (rangkaian kegiatan) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang dilaksanakan setiap tahun untuk menyambut mahasiswa baru dengan tujuan memperkenalkan dan memberikan gambaran secara global dunia perkuliahan agar mahasiswa saling mengenal satu sama lain, mengenal almamaternya, dan mengenal studi yang diambilnya, Sehingga mampu berkiprah dan berprestasi dalam eksistensinya sebagai mahasiswa.

Di kampus lain juga ada tradisi yang sejenis seperti apa yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tujuannyapun bahkan hampir sama. Namun namanya yang berbeda misalkan saja di Unswagati (Universitas Swadaya Gunung Jati) setiap tahun mengadakan kegiatan serupa dengan nama "Mabim" (Masa Bimbingan) (Hadi Ismanto, 2012) di UMC (Universitas Muhammadiyah Cirebon) dinamakan MaTaf (Masa Ta'aruf) (Arif, 2012), dan di UIN (Universitas Islam Negeri) Ciputat dinamakan "Propesa" (Program Pengenalan Studi dan almamater) (Sofi Mubarak, 2012).

2. Perencanaan Kegiatan Ta'aruf

Perencanaan kegiatan ta'aruf selalu diadakan setiap tahunnya tanpa pernah absen diiringi dengan penerimaan mahasiswa baru yang selalu antusias. Namun berbeda dengan tahun-tahun akademik sebelumnya, pada tahun akademik 2012 ini pelaksanaan ta'aruf mahasiswa baru tidak lagi dilaksanakan oleh mahasiswa seutuhnya (yang difasilitasi oleh Badan

Eksekutif Mahasiswa/BEM) melainkan difasilitasi oleh lembaga, dalam hal ini yang berwenang adalah bagian kamahasiswaan (Pembantu Rektor III) dengan argumentasi bahwa kegiatan ta'aruf mahasiswa baru dikembalikan ke watak dasar dan tujuan awalnya, yakni memperkenalkan dunia kampus ke ranah yang lebih ril dan terukur. (Taqiyuddin,dkk. ; 2012)

Di bawah ini akan saya paparkan perencanaan pelaksanaan kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, mulai dari tema, tujuan, landasan, materi dan susunan kepanitiaan ta'aruf yang diambil dari buku panduan kuliah ta'aruf mahasiswa baru tahun akademik 2012-2013.

a. Tema Kegiatan Ta'aruf

Tema yang dikedepankan dalam pelaksanaan kegiatan ta'aruf tahun 2012 ini adalah *Smart and Good Student*. *Smart* mengandung makna upaya dan proses pecerdasan mahasiswa dimulai sejak mengenal kampus. Sedangkan *good student* dapat diartikan sebagai semangat yang mendorong mahasiswa baru agar memiliki sikap dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

b. Tujuan

Tujuan kegiatan ta'aruf tahun 2012 yaitu :

1. Agar mahasiswa baru memiliki kemampuan dan nalar yang mampu memisahkan antara mana yang menjadi hak dan mana yang menjadi kewajiban sebagai mahasiswa.

2. Diharapkan dapat terwujud rasa saling mengerti, memahami dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap beban yang diberikan kepada masing-masing pihak dalam hal ini mahasiswa.

c. Landasan Yuridis

Terdapat beberapa landasan yang menjadi kekuatan atas terlaksananya kegiatan ta'aruf tahun 2012, diantara landasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2009 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Cirebon menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 66 Tahun 2010, tentang Statuta IAIN yekh Nurjati Cirebon;
6. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor Dj.1/253/2007 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaa Perguruan Tinggi Agama;

7. Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor :
In.14/HM.01/R/1562/2011 tentang pedoman Organisasi
Kemahasiswaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

d. Materi Kegiatan

Materi kegiatan ta'aruf tahun 2012 dibagi ke dalam empat sesi kegiatan. Keempat sesi kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Aspek Keilmuan

Materi ini disusun untuk memperkenalkan aspek-aspek keilmuan yang terus akan dibangun dan dikembangkan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Bagian ini, paling tidak menyajikan tiga komponen yakni Keislaman, Keindonesiaan dan profesionalisme keilmuan.

2. Pengenalan Administrasi Akademik

Bagian ini menyajikan secara rijit aspek-aspek administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan selama mahasiswa belajar di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Bagian ini lebih menekankan tentang bagaimana mahasiswa harus bersikap dan bertindak yang benar secara administratif di lingkungan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Tutorial Dalam Kelas

Setiap dua sesi menggunakan model lecturing di dalam aula, seluruh peserta ta'aruf diajak masuk ke dalam kelas. Di dalam kelas, seluruh peserta akan memperoleh pendalaman dan penajaman

kemampuan nalarnya oleh mahasiswa senior yang memperoleh kepercayaan dari lembaga atas atas rekomendasi dari DEMA, SEMA, dan UKM-UKM yang ada (untuk tingkat Institut) dan oleh DEMA dan SEMA fakultas untuk setiap fakultas.

Tutorial di dalam kelas, berlangsung dalam dua Jam Pelajaran (JPL) setiap sesi tutorial dengan materi yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam kelas umum. Jumlah tutor yang dipersiapkan sebanyak 64 orang dengan asumsi bahwa jumlah mahasiswa ada 1600 dibagi 50 orang / kelas sehingga membutuhkan 32 kelas. Setiap kelas akan dibimbing oleh dua orang mahasiswa senior.

4. Pengenalan Organisasi Kemahasiswaan

Dalam pengenalan organisasi kemahasiswaan semua UKM, DEMA dan SEMA fakultas serta HMJ, tidak lagi diperkenankan melakukan parade perkenalan di dalam aula. Mereka diperkenankan membuka gerai-gerai dimana setiap peserta ta'aruf wajib memperoleh minimal 15 organisasi kemahasiswaan yang dibuktikan dalam bentuk tanda tangan dan stempel organisasi yang dikunjungi.

Pelaksanaan ta'aruf atau pengenalan oleh masing-masing organisasi kemahasiswaan, akan dilakukan secara langsung oleh SEMA dan DEMA Insititut pada hari ketiga pelaksanaan ta'aruf. Setelah selesai pelaksanaan ta'aruf, DEMA dan SEMA mengadakan malam inagurasi yang bertempat di dalam kampus.

e. Susunan Kepanitiaan

Susuna Kepanitiaan kegiatan ta'aruf mahasiswa baru akademik 2012 adalah yang terlampir dalam Surat Keputusan Rektor Nomor : In.14/HM.01/R/1562/2011 tentang pedoman Organisasi Kemahasiswaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Namun, dalam perkembangannya kata ini sudah menjadi satu kesatuan untuk mengungkapkan hasil belajar yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan output dari proses belajar. Untuk lebih memahami tentang makna prestasi belajar, dibawah ini akan dijelaskan secara perkata dan menurut para ahli.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan,dikerjakan). Menurut Muhibbin Syah (2004:150) prestasi adalah hasil belajar yang meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2005), prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat

dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar atau prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah ditempuhnya. Alat untuk mengukur prestasi/hasil belajar disebut tes prestasi belajar atau *achievement test* yang disusun oleh guru atau dosen yang mengajar mata kuliah yang bersangkutan. Anwar dalam Sunarto (2009) mengemukakan bahwa tujuan dari tes prestasi belajar yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal individu dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Hasil dari tes prestasi belajar dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar tersebut dilambangkan dengan angka atau huruf, seperti pada pendidikan pascasarjana yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan skala 4.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa prestasi merupakan sebuah hasil akhir yang dicapai oleh seseorang melalui serangkaian proses pemikiran, pelatihan, pengalaman dan pembelajaran maupun proses lainnya. Kemampuan atau keahlian seseorang yang telah dimilikinya sejak lahir, misalnya seorang anak indigo yang memiliki kelebihan supranatural, tidak dapat dikatakan sebagai prestasi karena tidak melalui proses pelatihan dan pengalaman belajar.

Sementara pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berusaha mengetahui sesuatu.

Menurut Hilgard, yang dikutip oleh Nasution: *“learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training.”*

“Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan. Misalnya perubahan karena mabuk atau minum ganja bukan termasuk hasil belajar.”

Menurut pakar psikologi pendidikan barat, Chaplin yang dikutip oleh Muhibin Syah (2004:90) mengemukakan bahwa pengertian belajar memiliki dua rumusan, yaitu belajar dalam arti perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman, dan belajar sebagai proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.

Sedangkan menurut Syaodih Sukmadinata (2004:155) berpendapat bahwa belajar selalu menghasilkan perubahan pada diri orang yang belajar, baik perubahan itu mengarah pada hal yang baik maupun pada hal yang buruk. Tegasnya, setiap proses pembelajaran baik yang direncanakan maupun tidak, akan menghasilkan perubahan.

Suharsimi Arikunto (1993:19) berpendapat,

“Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukannya, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Di dalam belajar selalu ada usaha berupa latihan.”

Senada dengan pendapat di atas, Slameto (2003:2) juga mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat difahami bahwa belajar adalah sebuah “perubahan”. Dalam artian adanya perubahan ke arah yang lebih baik sebagai akibat dari adanya pelatihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang dalam proses belajarnya itu sendiri. Dalam arti luas, pengertian belajar itu tidak hanya terpaku pada aspek pengetahuan kognitif, tapi merupakan suatu proses menciptakan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Serangkaian perubahan tersebut terjadi karena adanya proses yang terencana sehingga menghasilkan perubahan sesuai tujuan. Perubahan yang terjadi bukan karena suatu proses latihan dan pengalaman, maka perubahan itu tidak dapat dikatakan sebagai belajar.

Sebagai contoh, perubahan sikap seorang anak yang secara tiba-tiba menjadi pemarah karena keinginannya tidak dikabulkan oleh orang tuanya tidak dapat dikatakan sebagai belajar. Oleh karena itu, tidak semua

perubahan dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Perubahan dalam proses belajar memiliki ciri tersendiri.

Slameto (2003:3) mengemukakan beberapa ciri perubahan yang termasuk ke dalam pengertian belajar yaitu :

- a. Perubahan dalam belajar terjadi secara sadar,
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional,
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif,
- d. Perubahan dalam belajar bersifat bukan sementara,
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah,
- f. Perubahan dalam belajar mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Prestasi belajar menurut Poerwanto (1986:28) yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diraih oleh siswa melalui proses latihan, pembelajaran dan pengalaman berupa perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk raport atau Indeks Prestasi (IP). Prestasi belajar pada seseorang juga dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku penguasaan pengetahuan, kematangan berfikir, maupun keterampilan motorik. Semua perilaku seseorang pada dasarnya merupakan interpretasi dari hasil belajar yang dialaminya, baik belajar formal di dalam kelas maupun belajar dari pengalaman sehari-hari.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibin Syah, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Nana Syaodih (2004:162-163) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang dapat bersumber dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya. Faktor yang bersumber dari dalam dirinya yaitu :

- a. Aspek biologis atau jasmaniyah yang mencakup kesehatan dan kemampuan indra. Dengan tubuh yang sehat seseorang akan mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap pelajaran, begitupun dengan indra yang lengkap dan normal akan memudahkan seseorang dalam belajar.
- b. Aspek psikologis atau rohaniah yang mencakup kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, motivasi dan minat.

Sementara itu faktor dari luar bias bersumber dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini memiliki pengaruh terhadap keberhasilan seseorang, karena di lingkungan siswa menghabiskan kesehariannya sehingga baik dan buruknya lingkungan-lingkungan tersebut tentu akan berpengaruh langsung terhadap pencapaian hasil belajar seseorang.

Sedangkan menurut Kuh et al. (2006) yang dikutip Yunita Kusumaningsih dalam skripsinya mengatakan dalam laporan komisi yang disampaikan pada *National Symposium on Postsecondary Student Success* dengan judul *What Matters to Student Success: A Review of the Literature*, menyusun suatu kerangka kerja keberhasilan belajar siswa berdasarkan

survei literatur yang telah dilakukan. Dalam kerangka kerja tersebut, keberhasilan belajar siswa (*student success*) didefinisikan sebagai prestasi akademik, keterlibatan dalam kegiatan yang bertujuan pendidikan, kepuasan, perolehan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang diinginkan, ketekunan, pencapaian tujuan pendidikan, dan kinerja setelah lulus kuliah.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap Pengalaman Pra Perkuliahan dan Karakteristik Latar Belakang Siswa (*Pre-college Experience and Student Background Characteristic*) serta tahap Pengalaman Perkuliahan (*College Experience*), yang meliputi Perilaku Siswa (*Student Behaviours*), Kondisi Institusi (*Institution Condition*) dan Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*).

C. Relevansi Kegiatan Ta'aruf dengan Prestasi Belajar

Sesuai dengan Yunita, yang termasuk dalam tahap pengalaman pra perkuliahan adalah faktor dan kondisi yang mempengaruhi kemungkinan bahwa siswa akan melakukan apa yang diperlukan untuk mempersiapkan dan berhasil di perguruan tinggi. Faktor-faktor tersebut, antara lain adalah pilihan siswa pada saat pendaftaran (*enrollment choices*), persiapan akademis (*academic preparation*) termasuk di dalamnya prestasi akademis pada tingkat pendidikan sebelumnya, kecerdasan dan kesiapan kuliah (*aptitude and college readiness*), dukungan keluarga dan rekan (*family and peer support*), motivasi belajar, serta demografi (misalnya gender, ras dan kondisi sosial ekonomi),

Sementara itu, Ketika siswa memulai perkuliahan, faktor utama lain dalam mencapai keberhasilan belajar adalah keterlibatan siswa (*student engangement*) yang didefinisikan sebagai sejauh mana siswa mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang efektif. Chikering dan Gamson dalam Kuh et al. (2006) yang dikutip Yuanita menggaris bawahi tujuh kategori kegiatan pendidikan yang efektif yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap pembelajaran siswa dan kualitas pengalaman pendidikan mereka. Tujuh kategori tersebut yaitu: hubungan antara siswa dan fakultas, kerjasama antar siswa, pembelajaran aktif, umpan balik yang cepat dan tepat, waktu yang dipergunakan untuk mengerjakan tugas, ekspektasi yang tinggi serta menghargai keragaman bakat dan cara belajar. Secara umum, semakin sering siswa terlibat dalam kegiatan-kegiatan semacam ini, semakin banyak yang mereka pelajari dan semakin besar kemungkinan mereka untuk bertahan dan lulus kuliah.

Hal ini semua merupakan intisari diadakannya kegiatan Ta'aruf, sebagaimana yang termaktub dalam buku panduan ta'aruf tahun 2012 bahwa

“salah satu fungsi dan guna diselenggarakannya ta'aruf adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa baru berkaitan dengan sistem pembelajaran di perguruan tinggi, mengenal dan melakukan sosialisasi tentang peta kehidupan barunya di kampus dan bagaimana pula mahasiswa baru mengubah watak dasarnya sebagai pembelajar yang sebelumnya lebih kental dengan pendekatan paedagogis, kepada dunia pembelajaran yang lebih menekankan pendekatan andragogis.”

Dengan demikian dapat dikatakan ketika proses kegiatan ta'aruf berjalan dengan efektif (tujuannya tercapai) akan berbanding lurus dengan prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa.

Dalam kajian ilmu psikologi perkembangan, beberapa komponen kepribadian seseorang dapat lebih menonjol perkembangannya pada masa-masa tertentu daripada komponen yang lain, misalnya fungsi indra dan fungsi motorik menonjol pada tahun-tahun pertama. Berbeda dengan masa adolesen (18-21 tahun), pada masa ini seseorang sudah dapat mengetahui kondisi dirinya, ia sudah mulai membuat rencana kehidupan serta sudah mulai memilih dan menentukan jalan hidup (*way of life*) yang hendak ditemuinya.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh;

“pada masa adolesen ini terjadi proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisis, yang berlangsung secara berangsur-angsur dan teratur. Masa ini merupakan kunci penutup dari perkembangan anak. Pada priode ini anak muda banyak melakukan introspeksi (mawas diri) dan merenungi diri sendiri. Akhirnya anak bisa menemukan aku-nya. Dalam artian dia mampu menemukan keseimbangan dan harmoni atau keselarasan baru diantara sikap ke dalam diri sendiri dan keluar.”

Sehingga dari sinilah relevansi kegiatan ta’aruf dengan prestasi belajar terlihat sangat berkaitan erat, sebab pada dasarnya kegiatan ta’aruf itu dilaksanakan untuk menyambut mahasiswa baru dalam memasuki dunia perkuliahan. Dan jika dilihat dari perkembangan usia pelajar pada umumnya mayoritas mahasiswa baru itu berkisar antara 18-20 tahun (masa adolesen). Dan sudah seharusnya kegiatan ta’aruf itu mampu menumbuhkan motivasi, minat, bakat, dan membentuk sikap serta merubah pola fikir seseorang untuk meraih sebuah prestasi (dalam hal ini prestasi belajar).

BAB III

DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

a. Sejarah dan Kedudukan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sejarah IAIN Syekh Nurjati Cirebon tidak dapat dipisahkan dari sejarah perjuangan umat islam Indonesia, khususnya mereka yang ada di Cirebon. Situasi sosial politik bangsa Indonesia pada awal tahun 1960-an yang diwarnai oleh berkembangnya paham komunis (PKI), telah mendorong umat islam untuk menjadikan lembaga pendidikan sebagai salah satu medan perjuangan mereka.

Berkaitan dengan itu, kehadiran Perguruan Tinggi Islam (PTI) menjadi tuntutan objektif karena banyak lulusan sekolah-sekolah islam, seperti madrasah dan pesantren setingkat sekolah lanjutan atas yang ingin melanjutkan studi, dan adanya dorongan untuk mempersiapkan tenaga birokrasi yang selama itu banyak diisi oleh hasil didikan kolonial yang tidak mungkin mengemban aspirasi umat islam.

Dilandasi oleh semangat untuk mencetak sarjana muslim pejuang, maka pada awal tahun 1960-an para aktivis muslim yang tergabung dalam forum *Islamic Study Club* (ISC) Cirebon mendirikan lembaga pendidikan islam tingkat tinggi yang kemudian diberi nama Universitas

Islam Syarif Hidayatullah (UNISHA) di bawah binaan Yayasan pendidikan Tinggi Islam Syarif Hidayatullah. UNISHA ini memiliki tiga fakultas yaitu Fakultas Agama, Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi.

Pada tanggal 12 Agustus 1965, salah satu dari tiga fakultas di lingkungan UNISHA, yaitu Fakultas Agama dinegrikan dan diresmikan menjadi fakultas Tarbiyah IAIN “al-jami’ah syarif Hidayatullah Cirebon cabang Jakarta. Sementara itu, dua fakultas lainnya yakni Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi menjadi cabang dari Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Atas dasar itulah maka tanggal 12 Agustus 1965 dijadikan sebagai hari jadi IAIN Cirebon.

Dalam perkembangan berikutnya, IAIN Cirebon sempat membuka Fakultas Ushuluddin yang diresmikan pada tahun 1967. Namun karena kebijakan pemerintah yang menghendaki adanya rasionalisasi, pada tahun 1974 Fakultas tersebut ditutup kembali. Sejalan dengan kebijakan itu pula, pada tanggal 15 Maret 1976 Fakultas Tarbiyah IAIN “Al-Jami’ah” Syarif Hidayatullah Jakarta cabang Cirebon dialihkan pembinaannya ke IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, sampai akhirnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon yaitu pada tahun 1997, sesuai dengan keputusan Presiden Nomor: 11/1997 tanggal 21 Maret 1997.

Meskipun alih status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Cirebon terjadi pada tanggal 21 Maret 1997, tetapi kelahiran STAIN Cirebon ditetapkan tanggal 12 Agustus 1965, dihitung

sejak diresmikannya Fakultas Tarbiyah IAIN “Al-jami’ah” Syarif Hidayatullah Jakarta cabang Cirebon.

Dalam posisi dan kedudukannya sebagai STAIN, kampus yang berada di jalan perjuangan ini dianggap oleh masyarakat dan pengelola pendidikan tidak cukup memadai untuk mengimbangi perkembangan global keilmuan masyarakat Cirebon dan sekitar. Karena itu, pada tahun 2007 seluruh civitas akademik, tokoh masyarakat, alim ulama dan pemerintah daerah mengusulkan perubahan status dari STAIN menjadi IAIN. Tiga tahun kemudian, berdasarkan keputusan Presiden Nomor 48 Tahun 2010, STAIN Cirebon resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Perjalanan waktu IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah melahirkan tokoh-tokoh intelektual dan pemimpin yang menahkodai lembaga pendidikan tinggi ini. Tokoh-tokoh yang memimpin lembaga perguruan tinggi ini sepanjang sejarahnya akan saya tuliskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Daftar Nama Tokoh yang Pernah Memimpin IAIN Cirebon

No.	Nama Tokoh	Jabatan	Tahun
1	Prof.Abdul Kahar Mudzakir	Rektor UNISHA	1962-1963
2	Brigjen Sudirman	Rektor UNISHA	1964
3	prof. M.T.T Abdul Muin	Dekan Fak.Tarbiyah IAIN	1965-1972
4	prof. H. Zaini Dahlan,M.A	Dekan Fak.Usuludin	1967-1974
5	Drs. H.O.Djauharuddin AR	Dekan Fak.Tarbiyah IAIN	1972-1975

6	Drs. Salim Umar, M.A.	Dekan Fak.tarbiyah	1975-1977
7	Drs. Marzuki Dimyati	Dekan Fak. Tarbiyah	1977-1980 dan 1990-1994
8	Prof. Dr.H.Muhaimin,M.A	Dekan Fak. Tarbiyah	1980-1987
9	Drs. H. Syafiyuddin	Dekan Fak. Tarbiyah	1987-1990
10	Drs. H. Tauhid	Dekan/Pjs. Ketua IAIN Sunan Gunung Jati Cirebon	1994-1998
11	Dr. H. Djono	Ketua STAIN Cirebon	1998-2002
12	Prof. DR.H.M. Imron abdullah, M.Ag.	Ketua STAIN Cirebon	2002-2006 dan 2006- 2010
13	Prof. Dr.H. Moh. Matsna, M.A	Pgs. IAIN Syekh Nurjati Cirebon	2010
14	Prof. Dr.H. Maksum Mukhtar, M.A	Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon	2011-2015

b. Visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban islam, serta sebagai pusat pembinaan akhlak karimah.

c. Misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon meliputi :

1. Membina Mahasiswa muslim yang memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluasan ilmu, dan profesionalitas yang tinggi.
2. Melahirkan lulusan yang berkualitas tinggi, briman dan berakhlak mulia, berilmu pengetahuan luas dan selalu mengabdikan bagi kepentingan masyarakat.
3. Mentransformasikan pencerahan nilai-nilai islam bagi masyarakat luas.
4. Mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara inovatif, obyektif dan dinamis sesuai dengan tuntutan Tri Darma Perguruan Tinggi.

d. Tujuan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tujuan IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan agama islam, IPTEK dan seni yang bernaaskan islam.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan islam, IPTEK dan seni yang bernaaskan islam, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

e. Fakultas dan Jurusan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki 3 Fakultas dan 14 Jurusan yang akan Saya paparkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Fakultas dan Jurusan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

No.	Fakultas	Jurusan
1	Tarbiyah	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan agama Islam (PAI) - Pendidikan Bhasa Arab (PBA) - Tadris Bahasa Inggris (TBI) - Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (TIPS) - Tadris IPA-Biologi (TIPA-Bio) - Tadris Matematika (TMTk) - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
2	Syari'ah	<ul style="list-style-type: none"> - al-ahwal al-syakhshiyah (AAS) - Muamalat-Ekonomi dan Perbankan Islam (MEPI)
3	Adab Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Peradaban Islam (SPI) - Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
3	dan Ushuluddin	<ul style="list-style-type: none"> - Akidah Filsafat (AF) - Tafsir Hadits (TH) - Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

2. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Syekh Nurjati Cirebon

a. Sejarah dan Kedudukan Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Syekh Nurjati Cirebon

Sejarah lahirnya Jurusan Pendidikan Agama Islam tidak lain adalah membicarakan tentang sejarah lahirnya IAIN di Cirebon. Dengan kata lain, sejak adanya Perguruan Tinggi di wilayah Cirebon berarti sejak saat itu pula Jurusan Pendidikan Agama Islam lahir. Hanya Kedudukannya saja yang berbeda, mulai dari Fakultas Agama kemudian berubah menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam, kemudian Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan sekarang kembali menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam perjalanannya, Jurusan Pendidikan Agama Islam telah dinahkodai oleh beberapa tokoh intelektual yang ada di dalam Perguruan Tinggi ini. Diantara tokoh-tokoh intelektual tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Ketua-Ketua Jurusan PAI

No.	Ketua Jurusan	Tahun	Keterangan
1	Drs. Safiyuddin Mujahid	1983 - 1987	IAIN Cirebon
2	Drs. Maman Supriatman, M.Pd	1987 - 1990 & 1990 - 1994	IAIN Cirebon
3	Drs. H. Faqih Mawardi	1994 - 1997	IAIN Cirebon

4	Drs. H. N. Abdul Dunun	1997 - 2001	STAIN Cirebon
5	Drs. Aceng Jaelani, M.Ag	2001 - 2005	STAIN Cirebon
6	Drs. H. Suklani, M.Pd	2005 - 2009	STAIN Cirebon
7	Drs. H. Suteja, M.Ag	2009 - Sekarang	IAIN Syekh Nurjati Cirebon

b. Visi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mencetak sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia.

c. Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Membentuk sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki ilmu pengetahuan yang komprehensif.
2. Membentuk sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mampu berkomunikasi dan beradaptasi.
3. Membentuk sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) yang jujur dan dipercaya (amanah).

d. Tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Menghasilkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pendidikan menengah yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang keguruan dan Pendidikan Agama Islam (PAI) dari berbagai sumber yang original.
2. Menghasilkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pendidikan menengah yang memahami perubahan social yang dinamis dan

mampu memberikan solusi tepat masalah keguruan dan Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi peserta didik dan masyarakat.

3. Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pendidikan menengah yang bertanggungjawab dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan menjadi teladan baik (qudwah hasanah) bagi peserta didik dan masyarakat.

e. Dosen, Karyawan dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dosen adalah tenaga pendidik yang berada di lingkungan perguruan tinggi yang mempunyai pengaruh dan peran penting dalam proses pembelajaran serta keberhasilan pembelajaran di dunia kampus. Sejalan dengan ini, di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon juga terdapat sejumlah dosen yang menempati peran tersebut. Pada tahun ajaran 2012/2013 ini jumlah dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan agama Islam (PAI) adalah sebanyak 35 orang, yang dikelompokan dalam tiga kategori. Pertama, dosen luar biasa sebanyak 2 dosen. Kedua, dosen luar Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 5 dosen. Dan ketiga, dosen tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 28 dosen. Untuk lebih jelasnya akan saya uraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Dosen Luar Biasa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	N I P	NAMA DOSEN	GOL.
1	-	Andri Hardiyana, M.Pd	-
2	-	Dr. Arwani Syaaerozi, Lc. MA	-

Tabel 3.5
Dosen Luar Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	N I P	NAMA DOSEN	GOL.
1	19651113 199603 1 001	Drs. H. Wawan Arwani, M.Ag.	III/b
2	19610710 198603 1 010	Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd	IV/a
3	19651004 200003 1 003	Djohar Maknun, M.Si	IV/a
4	19600323 199103 1 001	Drs. Nanang Ghozali, M.Ag.	IV/a
5	19580508 198403 2 002	Dra. Hj. Suniti, M.Pd	IV/b

Tabel 3.6
Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	N I P	NAMA DOSEN	GOL.
1	19441221 196210 1 001	Prof. Dr. H. Muhaimin, MA	IV/d
2	19540809 198803 1 001	Prof. Dr. H. Maksum, MA	IV/d
3	19490424 196712 1 001	Dr. H. Djono, M.Ag	IV/c
4	19491116 197608 1 001	Dr. H. Yusuf Saefullah, M.Ag	IV/c
5	19630305 199903 1 001	Drs. H. Suteja, M.Ag	IV/c
6	19580825 198003 1 004	Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd	IV/b

7	19540601 198003 1 004	Drs. Abu Khaer, M.Ag	IV/b
8	19610627 198603 2 001	Dra. Hj. Nurlela, M.Ag	IV/b
9	19531110 197703 1 001	Drs. H. Abdul Ghofar, MA	IV/b
10	19590603 198603 1 018	Drs. Nurwahdan, M.Pd	IV/b
11	19591201 198503 1 004	Drs. H. Nawawi, M.Pd	IV/b
12	19621205 199003 1 006	Drs. H. Mahfud, M.Ag	IV/b
13	19511020 198503 2 001	Dra. Hj. Sofiatullaelyah, M.Ag	IV/a
14	19710302 199803 1 002	Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag	IV/a
15	19680119 199503 1 001	Drs. Wawan Ahmad R, M.Ag	IV/a
16	19630522 199403 1 003	Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd	IV/a
17	19600707 199103 1 001	Drs. Subur, M.Ag	IV/a
18	19530724 198103 1 002	Drs. H Aen Zaenudin, M.A	III/d
19	19500526 197703 1 001	Drs. H. U. Sjamsunin, M.Pd	III/d
20	19731009 199703 2 003	Rina Rindanah, S.Ag, M.Pd	III/d
21	19730529 199703 2 001	Patimah, M.Ag	III/d
22	19710903 199903 1 006	Iwan, M.Ag	III/d
23	19750119 200501 1 002	Ahmad Yani, M.Ag	III/d
24	19670109 200312 1 001	Mahbub Nuryadien, M.Ag	III/c
25	19700116 200312 1 001	Muslihudin, M.Ag	III/d
26	19721214 200312 1 003	Akhmad Affandi, M.Ag	III/c
27	19731105 200801 1 008	Ahmad Ripai, M.Pd	III/b
38	19671228 200604 1 009	Drs. A. Syatori, M.Ag	III/b

2. Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan tenaga kependidikan dan bagian dari personil Jurusan yang turut membantu kelancaran proses belajar mengajar. Adapun data yang saya peroleh dari bagian administrasi Jurusan Pendidikan Agama Islam tentang karyawan Jurusan PAI itu hanya terdapat 1 orang, yang bernama Memed Ramli.

3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) berasal dari berbagai daerah di wilayah III Cirebon dan di luar wilayah III Cirebon. Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2012-2013 ini seluruhnya berjumlah 596 orang. Dengan rincian seperti yang ada pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7
Mahasiswa Jurusan PAI yang Terdaftar

Tahun Angkatan	Smester	Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	Jumlah
2012	II	1412 ...	158
2011	IV	1411 ...	144
2010	VI	1410 ...	129
2009	VIII	594 ...	144
2008	X	584 ...	18
2007	XII	074 ...	3
Jumlah Total			596

f. Sarana dan fasilitas Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berikut ini saya sajikan data tentang sarana dan fasilitas Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang saya peroleh dari data kegiatan Sub Bagian Ketatausahaan dan BMN Pendataan Daftar Inventaris Ruang Perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan dari Bagian Administrasi Jurusan PAI.

Tabel 3.8
Sarana dan Fasilitas Jurusan PAI

Nama Barang/ Merk (Type)	Tahun Perolehan	Jumlah	Satuan	Kondisi (Keterangan)
Meja Victor	2007	3	buah	Baik
Meja Brilliant	2010	1	buah	Baik
Lemari Geniotech		1	buah	Baik
Lemari kayu	2006	1	buah	Baik
Kursi Putar Ichiko		2	buah	Baik
Kursi putar Pimpinan Ichiko		2	buah	1rusak ringan
Kursi kuliah	2008	200	buah	9 rusak ringan
Komputer	-	3	unit	1 rusak,
Printer HP Laserjet P1102	2010	1	buah	Baik
TV "Sharp"	2006	1	buah	Baik
Kipas Tornado	2010	1	buah	Baik

Komputer AdVANCE		1	unit	rusak berat
Kursi kayu		1	buah	rusak ringan
Kursi tamu		2	buah	rusak ringan
Loker alba		3	buah	Baik
Meja Staf		1	buah	Baik
Meja kayu		1	buah	rusak ringan
Meja Pimpinan Informa	2011	1	buah	Baik
Kursi Pimpinan Informa	2011	1	buah	Baik
Kursi Hadap Informa	2011	3	buah	Baik
Lemari Display Kaca		1	buah	Baik
Rak buku		2	buah	Baik
Dispanser Miyako		1	buah	Baik
Infocus	2011	4	buah	Baik
Loker kayu		1	buah	Baik
Meja Front Office		1	buah	Baik
Kursi Tunggu		2	buah	Baik
Laptop Dell		1	buah	Baik

Notebook Gateway		1	buah	Baik
Kursi Kerja Ichiko		2	buah	Baik
Box Juniver		1	buah	Baik

B. Dinamika Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Sastrapradja, dinamika secara umum adalah bagian ilmu fisika yang mengenal barang-barang yang bergerak dan tenaga-tenaga yang menggerakkan. Namun, jika dinamika dilihat secara kepribadian, merupakan cara kerja sistem kepribadian yang terdiri dari *id ego* dan *super ego* dalam hubungannya dengan lingkungan. *Id ego*, menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dikutip oleh Intan Chaeriyah merupakan bagian kepribadian yang berhubungan erat dengan prinsip kesenangan / pemuasan dorongan biologis yang segera tanpa memperhitungkan realitas. Sedangkan *super ego* merupakan bagian kepribadian yang timbul setelah manusia berhubungan dengan lingkungan.

Merujuk pada pengertian di atas, dinamika yang akan saya bahas adalah tentang pergerakan mahasiswa Jurusan PAI mulai dari daftar kuliah sampai dengan lulus kuliah, pencapaian nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta pergerakan sosial akademik mereka dalam menjalani kesehariannya sebagai mahasiswa Jurusan PAI.

1. Penerimaan Mahasiswa Baru Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dari tahun ketahun penerimaan mahasiswa baru di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon selalu diikuti secara antusias oleh ribuan calon mahasiswa baru. Baik

mereka yang berada di wilayah III Cirebon maupun di luar wilayah tersebut. Hal ini dapat dilihat pada data yang saya peroleh dari bagian akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir ini penerimaan mahasiswa baru rata-rata mencapai 1300 orang. Untuk lebih jelasnya akan saya sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Penerimaan Mahasiswa Baru Jurusan PAI

Tahun	Mahasiswa Baru Seluruhnya	Mahasiswa Jurusan PAI	NIM
2008	1456	169	584 ...
2009	1386	166	594 ...
2010	1379	155	1410 ...
2011	1380	165	1411...
2012	1416	167	1412...

2. Tingkat Kelulusan dan Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sejak peralihan status dari STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Cirebon menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Syekh Nurjati Cirebon telah melaksanakan wisuda sebanyak tujuh kali. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kelulusan dan Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan PAI dalam pelaksanaan tujuh kali wisuda tersebut akan saya sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.10
Tingkat Kelulusan dan IPK Jurusan PAI 5 Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Wisuda Ke-	Tanggal Wisuda	Total Wisudawan	Wisudawan PAI	IPK Tertinggi PAI	IPK Terendah
2009/2010	1	17 Juni 2010	343	36	3.21	2.78
2010/2011	2	7 Agustus 2010	138	-	-	-
2010/2011	3	24 Februari 2011	659	75	3.46	2.80
2011/2012	4	29 September 2011	537	32	3.38	2.68
2011/2012	5	25 Februari 2012	640	33	3.53	2.91
2012/2013	6	25 September 2012	770	64	3.47	2.82
2012/2013	7	160313	617	66	3.41	2.86

3. Dinamika Sosial Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dinamika sosial akademik merupakan pergerakan mahasiswa Jurusan PAI dalam menjalani kehidupan individunya sebagai mahasiswa, masyarakat, kaum intelek dan posisinya sebagai *agen of change* (agen perubahan). Selama lima tahun terakhir ini kehidupan sosial akademik mahasiswa Jurusan PAI sangat beragam sekali. Dalam hal ini, penulis menaksir sekitar 35% diantaranya aktif kuliah saja, 30% yang lain aktif kuliah dan mengajar, 10% aktif kuliah dan aktifis Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI, 10% aktifis luar HMJ PAI, 5% aktif kuliah dan sudah menikah, serta 10% keluar dari Jurusan PAI.

C. Ta'aruf di Tingkat Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Proses Kegiatan Ta'aruf di Tingkat Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Tema

Tema kegiatan ta'aruf di tingkat Jurusan PAI tahun 2012 adalah “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Dunia Kampus.”

b. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan ta'aruf di tingkat Jurusan PAI tahun 2012 adalah :

- 1) Untuk memperkenalkan almamater, studi dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

- 2) Untuk mengikat ukhwah islamiyah antara pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 3) Untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

c. Susunan Kepanitiaan

SUSUNAN KEPANITIAAN
ORIENTASI MAHASISWA BARU (OMB)
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PERIODE 2011-2012

Pelindung	: Prof. Dr. H. Maksum, MA
Pembimbing	: Drs. H. Suteja M.Ag
Penanggung Jawab	: Ketua Umum (Jauri)
Streeming Comite (SC)	: Khoirul Amri
Ketua Pelaksana	: Muhaemin
Sekretaris	: M. Ja'farul Anwar
Bendahara	: Rastinah
❖ Sie. Acara. Koordinator	: Theresia Marta
Anggota	: Makhfud
	: Syafi'i
	: Siti Fatimatuzzahro
	: Muhammad Burhanuddin
	: Tano Hidayatullah
	: Ahmad Tobikhin
❖ Sie. Perlengkapan. Koordinator	: Beni
Anggota	: Fitriah
	: Ega Harsana
	: Dodi Iskandar M.
	: Dadan Hamdan
❖ Sie. Humas. Koordinator	: Ahmad Fauzi
Anggota	: Syarif Hidayatullah
	: Nurjamillah
	: Tuti Hidayati

- : Muhammad Anwar Fiqih
- ❖ Sie. Pubdekdok. Koordinator : Mukhlisin
 Anggota : Musyanto
 : Hendi Murtadoilah
 : Dede Muhammad Abdullah
 : Komariyah
- ❖ Sie. Konsumsi. Koordinator : Nineu Khoerunnisa
 Anggota : Sumarni
 : Yani Tamala
 : Nurbaeti
 : Arif Nurrozaki
 : Lili Kholifah
 : Esha Setiawan

d. Susunan Acara

Tabel 3.11
 Susunan Acara Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) Jurusan PAI

Hari, Tanggal	Waktu	Acara	Penang- gungjawab
Selasa, 13 Agustus 2012	07.30- 08.00	<i>Checking</i> peserta	Sie. Acara
	08.00- 09.00	<i>Opening Ceremony :</i> ➤ Pembacaan kalam ilahi ➤ Pembacaan sholawat ➤ Menyanyikan lagu Indonesia Raya ➤ Prakata Panitia	Sie. Acara
	09.00- 10.30	Materi : “Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan	Sie. Acara

		kampus”	
	10.30- 11.30	Selayang pandang HMJ - PAI	Sie. Acara
	11.30- 13.00	ISHOMA	Sie. Acara
	13.00- 15.30	Mentoring	
	15.30- 16.00	<i>Closing Ceremony :</i> ➤ Gema kalam ilahi ➤ Prakata panitia ➤ Doa	Sie. Acara

2. Tata Tertib Ta’aruf di Tingkat Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tata tertib kegiatan ta’aruf di tingkat Jurusan PAI adalah sebagai berikut :

- a. Peserta ta’aruf adalah mahasiswa baru yang terdaftar di Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Peserta ta’aruf harus datang tepat waktu.
- c. Peserta ta’aruf laki-laki harus memakai kemeja/baju putih, celana panjang hitam, peci hitam dan dasi.
- d. Peserta ta’aruf perempuan harus memakai kemeja/baju putih, rok panjang hitam tidak ketat dan kerudung hitam.

- e. Peserta ta'aruf harus mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ta'aruf.
- f. Peserta ta'aruf yang dinyatakan lulus adalah mereka yang mengikuti 75% kegiatan ta'aruf.
- g. Peserta ta'aruf harus menjaga kondusivitas kegiatan ta'aruf.

D. Proses Pembelajaran di Tingkat Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah :

- a. Untuk angkatan 2008 menggunakan kurikulum 2004 yang bermuatan kompetensi dengan bobot unggulan.
- b. Untuk angkatan dibawahnya menggunakan kurikulum 2006.

2. Bentuk perkuliahan

Bentuk perkuliahan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon terdiri atas 3 jenis, yaitu:

- a. Perkuliahan di dalam atau luar kelas.
- b. Praktikum di laboratorium, *workshop*, studio dan atau di lapangan.
- c. Kerja lapangan, seperti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

3. Frekuensi perkuliahan

Frekuensi perkuliahan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah minggu perkuliahan dalam satu semester adalah 16 sampai 18 minggu termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan perincian sebagai berikut :
 - 1) Tatap muka : 14 – 16 minggu
 - 2) Ujian Tengah Semester (UTS) : 1 minggu
 - 3) Ujian Akhir Semester (UAS) : 1 minggu
- b. Bagi dosen yang belum mencapai jumlah minimal 14 kali pertemuan diharuskan melengkapi perkuliahan sebelum saat ujian mata kuliah tersebut dilaksanakan.
- c. Ujian praktikum dan kerja lapangan, jumlah pertemuan ditentukan khusus menurut kebutuhan praktikum dan kebutuhan kerja lapangan tersebut.

4. Sistem perkuliahan

Sistem perkuliahan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS). SKS adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dan untuk menyatakan besarnya pengakuan atas keberhasilan akademik mahasiswa serta besarnya beban tenaga kerja pengajar.

5. Beban kredit dan mata kuliah

Beban kredit Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon tahun 2012 adalah 149 SKS. Dengan jumlah mata kuliah sebanyak 71 mata kuliah.

BAB IV

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Proses kegiatan ta'aruf pada hakikatnya adalah sebuah tradisi (rangkaiian kegiatan) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang dilaksanakan setiap tahun untuk menyambut mahasiswa baru dengan tujuan memperkenalkan dan memberikan gambaran secara global dunia perkuliahan agar mahasiswa saling mengenal satu sama lain, mengenal almamaternya, dan mengenal studi yang diambilnya, Sehingga mampu berkiprah dan berprestasi dalam eksistensinya sebagai mahasiswa.

Pada tahun akademik 2012 ini, pelaksanaan ta'aruf mahasiswa baru tidak lagi dilaksanakan oleh mahasiswa seutuhnya (yang difasilitasi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa/BEM) melainkan difasilitasi oleh lembaga, dalam hal ini yang berwenang adalah bagian kamahasiswaan (Pembantu Rektor III) dengan argumentasi bahwa kegiatan ta'aruf mahasiswa baru dikembalikan ke watak dasar dan tujuan awalnya, yakni memperkenalkan dunia kampus ke ranah yang lebih ril dan terukur.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan ta'aruf pada tahun akademik 2012 ini adalah sebagai berikut :

f. Tema Kegiatan Ta'aruf

Tema yang dikedepankan dalam pelaksanaan kegiatan ta'aruf tahun 2012 ini adalah "*Smart and Good Student.*" *Smart* mengandung makna upaya dan proses kecerdasan mahasiswa dimulai sejak mengenal kampus. Sedangkan *good student* dapat diartikan sebagai semangat yang mendorong mahasiswa baru agar memiliki sikap dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

g. Tujuan kegiatan ta'aruf tahun 2012 yaitu :

1. Agar mahasiswa baru memiliki kemampuan dan nalar yang mampu memisahkan antara mana yang menjadi hak dan mana yang menjadi kewajiban sebagai mahasiswa.
2. Diharapkan dapat terwujud rasa saling mengerti, memahami dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap beban yang diberikan kepada masing-masing pihak dalam hal ini mahasiswa.

h. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2009 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Cirebon menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon;

4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 66 Tahun 2010, tentang Statuta IAIN yekh Nurjati Cirebon;
6. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor Dj.1/253/2007 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswa Perguruan Tinggi Agama;
7. Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor : In.14/HM.01/R/1562/2011 tentang pedoman Organisasi Kemahasiswaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

i. Materi Kegiatan

Materi kegiatan ta'aruf tahun 2012 dibagi ke dalam empat sesi kegiatan. Keempat sesi kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

5. Penguatan Aspek Keilmuan
6. Pengenalan Administrasi Akademik
7. Tutorial Dalam Kelas
8. Pengenalan Organisasi Kemahasiswaan

j. Susunan Kepanitiaan :

- Penanggungjawab : Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA
(Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
- Pengarah : Dr. H. Sumanta, M.Ag
Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd
Dr. H. Ali Hadiyanto, M.Si

Dr. H. Bambang Yuniarto, M.Si

Dr. Sugiyanto,SH.,MH

Drs. Yayat Suryatna,M.Ag

➤ Ketua Pelaksana : Prof. Dr. H. Cecep Sumarna,M.ag

➤ Wakil Ketua : Drs. H. Taqiyuddin,M.Pd

➤ Sekretaris : M. Fuad Anwar, M.Ag

➤ Wakil Sekretaris : Sibli Maufur,M.Pd

➤ Bendahara : Drs. H. Sa'dullah, M.Si

Aziz Mustaqim,SE.

Siti Azizah, SE.

Seksi-seksi

➤ Seksi Acara : Drs. Asep Mulyana, M.Si

Mustofa, M.Ag

Dra. Mumun Munawaroh,M.Si

Drs. Jalaluddin, M.Si

Tukhrojin, S.Ag

➤ Seksi Konsumsi : Dra. Yayah Sa'diyah

Dra. Iis Aisah

Asriyanti Rosmalina, M.Ag

Betty Fajar Izzati

➤ Sie Kesekretariatan : Drs. Ikhwan Fauzi,M.Si

Dr. Sopidi, S.Ag.,SS.,MA

Dra. Oon

- Seksi Perlengkapan : Agus Rahman, SH
Zuhdi Esha, SE
- Seksi Publikasi, Deko-
rasi dan Dokumentasi : Drs. Darsono, MA
Basiran, MA
- Seksi Keamanan : Satuan Pengamanan (SATPAM)
Resimen Mahasiswa (MENWA)
- Koordinator Pengena-
lan UKM dan Malam
Inagurasi : Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
Senat Mahasiswa (SEMA)

k. Susunan acara

Susunan acara kegiatan ta'aruf pada tahun 2012 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon penulis paparkan dalam lampiran II tabel 4.1.

Selanjutnya untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) semester II tahun 2012 secara lebih terperinci penulis menyebarkan angket yang berjumlah 20 butir soal kepada 100 mahasiswa Jurusan PAI semester II tahun 2012. setiap butir soal memiliki 4 pilihan jawaban dengan penskoran sebagai berikut :

- Untuk soal kategori positif :
 - Sangat Setuju (SS) : 4

- Setuju (S) : 3
- Kurang Setuju (KS) : 2
- Tidak Setuju (TS) : 1

➤ Untuk soal kategori Negatif:

- Sangat Setuju (SS) : 1
- Setuju (S) : 2
- Kurang Setuju (KS) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 4

Selanjutnya pada pengolahan data, penulis menggunakan rumus tabel frekuensi. Dari jawaban responden terhadap angket yang diajukan, maka diperoleh prosentase jawaban untuk setiap item pertanyaan, sebagaimana yang akan penulis uraikan pada tabel frekuensi di bawah ini.

Berikut ini adalah tanggapan responden mengenai efektivitas kegiatan ta'aruf terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI semester II tahun 2012 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon :

Tabel 4.1
Semua Mahasiswa Baru Harus Mengikuti Ta'aruf

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
1	a. Sangat setuju	29	29
	b. Setuju	54	54
	c. Kurang setuju	11	11
	d. Tidak Setuju	6	6
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sebagian kecil (29%) responden menjawab sangat setuju

tentang semua mahasiswa baru harus mengikuti kegiatan ta'aruf, lebih dari setengahnya (54%) responden menjawab setuju tentang semua mahasiswa baru harus mengikuti kegiatan ta'aruf, sedikit sekali (11%) responden menjawab kurang setuju tentang semua mahasiswa baru harus mengikuti kegiatan ta'aruf, serta sedikit sekali (6%) responden yang menjawab tidak setuju tentang semua mahasiswa baru harus mengikuti kegiatan ta'aruf.

Tabel 4.2
Kegiatan Ta'aruf Sangat Penting Bagi Mahasiswa Baru

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
2	a. Sangat setuju	28	28
	b. Setuju	52	52
	c. Kurang setuju	13	13
	d. Tidak Setuju	7	7
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sebagian kecil (28%) responden menjawab sangat setuju tentang kegiatan ta'aruf sangat penting bagi mahasiswa baru, lebih dari setengahnya (52%) responden menjawab setuju kegiatan ta'aruf sangat penting bagi mahasiswa baru, sedikit sekali (13%) responden yang menjawab kurang setuju tentang kegiatan ta'aruf sangat penting bagi mahasiswa baru, serta sedikit sekali (7%) responden yang menjawab tidak setuju tentang kegiatan ta'aruf sangat penting bagi mahasiswa baru.

Tabel 4.3
Kegiatan Ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Menyenangkan

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
3	a. Sangat setuju	0	0
	b. Setuju	28	28
	c. Kurang setuju	52	52
	d. Tidak Setuju	20	20
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, tidak ada (0%) responden menjawab sangat setuju tentang kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Menyenangkan, sebagian kecil (28%) responden menjawab setuju tentang kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Menyenangkan, lebih dari setengahnya (52%) responden menjawab kurang setuju tentang kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Menyenangkan, serta sebagian kecil (20%) responden yang menjawab tidak setuju tentang kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Menyenangkan.

Tabel 4.4
Kegiatan Ta'aruf Sangat Bermanfaat bagi Mahasiswa Baru

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
4	a. Sangat setuju	8	8
	b. Setuju	68	68
	c. Kurang setuju	19	19
	d. Tidak Setuju	5	5
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (8%) responden menjawab sangat setuju kegiatan ta'aruf sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru, sebagian besar (68%) responden menjawab setuju tentang kegiatan ta'aruf sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru, sedikit sekali (19%) responden yang menjawab kurang setuju tentang kegiatan ta'aruf sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru, serta sedikit sekali (5%) responden yang menjawab tidak setuju tentang kegiatan ta'aruf sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru.

Tabel 4.5
Biaya Ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Terlalu Mahal

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
5	a. Sangat setuju	35	35
	b. Setuju	47	47
	c. Kurang setuju	16	16
	d. Tidak Setuju	2	2
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sebagian kecil (35%) responden menjawab sangat setuju tentang biaya ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terlalu mahal, hampir setengahnya (47%) responden menjawab setuju tentang biaya ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terlalu mahal, sedikit sekali (16%) responden menjawab kurang setuju tentang biaya ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terlalu mahal, serta sedikit sekali (2%) responden yang menjawab tidak setuju tentang biaya ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terlalu mahal.

Tabel 4.6
Waktu Pelaksanaan Kegiatan Ta'aruf Terlalu Lama

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
6	a. Sangat setuju	23	23
	b. Setuju	57	57
	c. Kurang setuju	16	16
	d. Tidak Setuju	4	4
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sebagian kecil (23%) responden menjawab sangat setuju tentang waktu pelaksanaan kegiatan ta'aruf terlalu lama, lebih dari setengahnya (57%) responden menjawab setuju tentang waktu pelaksanaan kegiatan ta'aruf terlalu lama, sedikit sekali (16%) responden menjawab kurang setuju tentang waktu pelaksanaan kegiatan ta'aruf terlalu lama, serta sedikit sekali (4%) responden yang menjawab tidak setuju waktu pelaksanaan kegiatan ta'aruf terlalu lama.

Tabel 4.7
Pemateri dalam Kegiatan Ta'aruf Berkompeten

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
7	a. Sangat setuju	6	6
	b. Setuju	56	56
	c. Kurang setuju	28	28
	d. Tidak Setuju	10	10
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (6%) responden menjawab sangat setuju

tentang pemateri dalam kegiatan ta'aruf berkompeten, lebih dari setengahnya (56%) responden menjawab setuju tentang pemateri dalam kegiatan ta'aruf berkompeten, sebagian kecil (28%) responden menjawab kurang setuju tentang pemateri dalam kegiatan ta'aruf berkompeten, serta sedikit sekali (10%) responden yang menjawab tidak setuju tentang pemateri dalam kegiatan ta'aruf berkompeten.

Tabel 4.8
Materi Kegiatan Ta'aruf Sesuai dengan Kebutuhan Mahasiswa

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
8	a. Sangat setuju	6	6
	b. Setuju	42	42
	c. Kurang setuju	39	39
	d. Tidak Setuju	13	13
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (6%) responden yang menjawab sangat setuju tentang materi kegiatan ta'aruf sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, hampir setengahnya (42%) responden yang menjawab setuju tentang materi kegiatan ta'aruf sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sebagian kecil (39%) responden yang menjawab kurang setuju tentang materi kegiatan ta'aruf sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta sedikit sekali (13%) responden yang menjawab tidak setuju tentang materi kegiatan ta'aruf sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Tabel 4.9
Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Memiliki Kemampuan Untuk
Memisahkan Hak dan Kewajiban Mahasiswa

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
9	a. Sangat setuju	7	7
	b. Setuju	48	48
	c. Kurang setuju	30	30
	d. Tidak Setuju	15	15
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (7%) responden yang menjawab sangat setuju tentang dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda memiliki kemampuan untuk memisahkan hak dan kewajiban mahasiswa, hampir setengahnya (48%) responden menjawab setuju, tentang dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda memiliki kemampuan untuk memisahkan hak dan kewajiban mahasiswa, sebagian kecil (30%) responden menjawab kurang setuju tentang dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda memiliki kemampuan untuk memisahkan hak dan kewajiban mahasiswa, serta sedikit sekali (15%) responden yang menjawab tidak setuju tentang dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda memiliki kemampuan untuk memisahkan hak dan kewajiban mahasiswa.

Tabel 4.10
 Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Memiliki Rasa Saling Mengerti, Memahami
 dan Tanggung Jawab terhadap Beban Mahasiswa

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
10	a. Sangat setuju	4	4
	b. Setuju	63	63
	c. Kurang setuju	23	23
	d. Tidak Setuju	10	10
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (4%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf memiliki rasa saling mengerti, memahami dan tanggung jawab terhadap beban mahasiswa, sebagian besar (63%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan ta'aruf memiliki rasa saling mengerti, memahami dan tanggung jawab terhadap beban mahasiswa, sebagian kecil (23%) responden menjawab kurang setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf memiliki rasa saling mengerti, memahami dan tanggung jawab terhadap beban mahasiswa, serta sedikit sekali (10%) responden yang menjawab tidak setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf memiliki rasa saling mengerti, memahami dan tanggung jawab terhadap beban mahasiswa.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Prosentase Perolehan Skor Angket tentang Efektivitas Kegiatan
Ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon (variable X)

No. Item	Pilihan jawaban				
	SS	S	KS	TS	Jumlah
1	29	54	11	6	100
2	28	52	13	7	100
3	0	28	52	20	100
4	8	68	19	5	100
5	35	47	16	2	100
6	23	57	16	4	100
7	6	56	28	10	100
8	6	42	39	13	100
9	7	48	30	15	100
10	4	63	23	10	100
Jumlah	146	515	247	92	1000
Rata-rata	14,6	51,5	24,7	9,2	100

Berdasarkan tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa sedikit sekali (14,6%) mahasiswa menyatakan sangat setuju tentang efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, lebih dari setengahnya (51,5%) mahasiswa menyatakan setuju tentang efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sebagian kecil (24,7%) mahasiswa menyatakan kurang setuju tentang efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sedikit sekali (9,2%) mahasiswa menyatakan tidak setuju tentang efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana penilaian responden terhadap efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

digunakan rumus $\frac{SO}{ST} \times 100$

SO = Skor Observasi (Jumlah Skor Variabel X) = 2487

ST = Skor Teoritik (jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi)

$$= 100 \times 10 \times 4 = 4000$$

$$= \frac{2487}{4000} \times 100 = 62,18 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam kategori cukup baik dengan skor **62,18 %** karena berada pada rentangan prosentase 56% - 75 %.

B. Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2012

Selanjutnya untuk mengetahui data tentang efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI tahun 2012 penulis juga menyebarkan angket yang berjumlah 10 butir soal (nomor item 11-20) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.12
 Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Prestasi Belajar
 Bisa Ditunjukkan dengan Indeks Prestasi (IP)

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
11	a. Sangat setuju	0	0
	b. Setuju	30	30
	c. Kurang setuju	58	58
	d. Tidak Setuju	12	12
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, tidak ada (0%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari prestasi belajar bisa ditunjukkan dengan indeks prestasi, sebagian kecil (30%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari prestasi belajar bisa ditunjukkan dengan indeks prestasi, lebih dari setengahnya (58%) responden menjawab kurang setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari prestasi belajar bisa ditunjukkan dengan indeks prestasi, serta sedikit sekali (12%) responden yang menjawab tidak setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari prestasi belajar bisa ditunjukkan dengan indeks prestasi.

Tabel 4.13
Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Termotivasi untuk Mendapatkan
Nilai Indeks Prestasi yang Tinggi

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
12	a. Sangat setuju	2	2
	b. Setuju	42	42
	c. Kurang setuju	43	43
	d. Tidak Setuju	13	13
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (2%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, termotivasi untuk mendapatkan nilai indeks prestasi yang tinggi, hampir setengahnya (42%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, termotivasi untuk mendapatkan nilai indeks prestasi yang tinggi, hampir setengahnya (43%) responden menjawab kurang setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, termotivasi untuk mendapatkan nilai indeks prestasi yang tinggi, serta sedikit sekali (13%) responden yang menjawab tidak setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, termotivasi untuk mendapatkan nilai indeks prestasi yang tinggi.

Tabel 4.14
Kegiatan Ta'aruf Merubah Pola fikir Anda tentang Pentingnya Memasuki Dunia
Perkuliahan

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
13	a. Sangat setuju	12	12
	b. Setuju	55	55
	c. Kurang setuju	25	25
	d. Tidak Setuju	8	8
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (12%) responden menjawab sangat setuju tentang kegiatan ta'aruf merubah pola pikir Anda tentang pentingnya memasuki dunia perkuliahan, lebih dari setengahnya (55%) responden menjawab setuju, tentang kegiatan ta'aruf merubah pola pikir Anda tentang pentingnya memasuki dunia perkuliahan, sebagian kecil (25%) responden menjawab kurang setuju tentang kegiatan ta'aruf merubah pola pikir Anda tentang pentingnya memasuki dunia perkuliahan, serta sedikit sekali (8%) responden yang menjawab tidak setuju tentang kegiatan ta'aruf merubah pola pikir Anda tentang pentingnya memasuki dunia perkuliahan.

Tabel 4.15
Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Mengenal Studi, Almamater dan Teman Satu Jurusan

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
14	a. Sangat setuju	18	18
	b. Setuju	65	65
	c. Kurang setuju	15	15
	d. Tidak Setuju	2	2
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (18%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda mengenal studi, almamater dan teman satu jurusan, sebagian besar (65%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda mengenal studi, almamater dan teman satu jurusan, sedikit sekali (15%) responden menjawab kurang setuju dengan

mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda mengenal studi, almamater dan teman satu jurusan, serta sedikit sekali (2%) responden yang menjawab tidak setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda mengenal studi, almamater dan teman satu jurusan.

Tabel 4.16
Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Lebih Bertanggungjawab terhadap Perkuliahan

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
15	a. Sangat setuju	7	7
	b. Setuju	40	40
	c. Kurang setuju	42	42
	d. Tidak Setuju	11	11
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (7%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda lebih bertanggungjawab terhadap perkuliahan, hampir setengahnya (40%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda lebih bertanggungjawab terhadap perkuliahan, hampir setengahnya (42%) responden menjawab kurang setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda lebih bertanggungjawab terhadap perkuliahan, serta sedikit sekali (11%) responden yang menjawab tidak setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda lebih bertanggungjawab terhadap perkuliahan.

Tabel 4.17
Mahasiswa yang Tidak Mengikuti Ta'aruf Indeks Prestasinya Kecil

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
16	a. Sangat setuju	0	0
	b. Setuju	2	2
	c. Kurang setuju	41	41
	d. Tidak Setuju	57	57
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, tidak ada (0%) responden menjawab sangat setuju tentang mahasiswa yang tidak mengikuti ta'aruf indeks prestasinya kecil, sedikit sekali (2%) responden menjawab setuju, tentang mahasiswa yang tidak mengikuti ta'aruf indeks prestasinya kecil, hampir setengahnya (41%) responden menjawab kurang setuju tentang mahasiswa yang tidak mengikuti ta'aruf indeks prestasinya kecil, serta lebih dari setengahnya (57%) responden yang menjawab tidak setuju tentang mahasiswa yang tidak mengikuti ta'aruf indeks prestasinya kecil.

Tabel 4.18
Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Kehadiran dalam Perkuliahan Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
17	a. Sangat setuju	6	6
	b. Setuju	32	32
	c. Kurang setuju	36	36
	d. Tidak Setuju	26	26
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (6%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari kehadiran dalam perkuliahan mempengaruhi nilai indeks prestasi, sebagian kecil (32%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari kehadiran dalam perkuliahan mempengaruhi nilai indeks prestasi, sebagian kecil (36%) responden menjawab kurang setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari kehadiran dalam perkuliahan mempengaruhi nilai indeks prestasi, serta sebagian kecil (26%) responden yang menjawab tidak setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari kehadiran dalam perkuliahan mempengaruhi nilai indeks prestasi.

Tabel 4.19
Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Penyelesaian Tugas
(Mandiri dan Terstruktur) Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
18	a. Sangat setuju	5	5
	b. Setuju	42	42
	c. Kurang setuju	39	39
	d. Tidak Setuju	14	14
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (5%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari penyelesaian tugas (mandiri dan terstruktur) mempengaruhi nilai indeks prestasi, hampir setengahnya (42%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan

ta'aruf Anda menyadari penyelesaian tugas (mandiri dan terstruktur) mempengaruhi nilai indeks prestasi, sebagian kecil (39%) responden menjawab kurang setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari penyelesaian tugas (mandiri dan terstruktur) mempengaruhi nilai indeks prestasi, serta sedikit sekali (14%) responden yang menjawab tidak setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari penyelesaian tugas (mandiri dan terstruktur) mempengaruhi nilai indeks prestasi.

Tabel 4.20
Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Ujian Tengah Semester (UTS) Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
19	a. Sangat setuju	5	5
	b. Setuju	40	40
	c. Kurang setuju	36	36
	d. Tidak Setuju	19	19
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (5%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari Ujian Tengah Semester (UTS) mempengaruhi nilai indeks prestasi, hampir setengahnya (40%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari Ujian Tengah Semester (UTS) mempengaruhi nilai indeks prestasi, sebagian kecil (36%) responden menjawab kurang setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari Ujian Tengah Semester (UTS) mempengaruhi nilai indeks prestasi, serta sedikit sekali (19%) responden yang menjawab tidak

setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari Ujian Tengah Semester (UTS) mempengaruhi nilai indeks prestasi.

Tabel 4.21
Dengan Mengikuti Kegiatan Ta'aruf, Anda Menyadari Ujian Akhir Semester (UAS) Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
20	a. Sangat setuju	8	8
	b. Setuju	42	42
	c. Kurang setuju	30	30
	d. Tidak Setuju	20	20
Jumlah		100	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan angket, sedikit sekali (8%) responden menjawab sangat setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari Ujian Akhir Semester (UAS) mempengaruhi nilai indeks prestasi, hampir setengahnya (42%) responden menjawab setuju, dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari Ujian Akhir Semester (UAS) mempengaruhi nilai indeks prestasi, sebagian kecil (30%) responden menjawab kurang setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari Ujian Akhir Semester (UAS) mempengaruhi nilai indeks prestasi, serta sebagian kecil (20%) responden yang menjawab tidak setuju dengan mengikuti kegiatan ta'aruf Anda menyadari Ujian Akhir Semester (UAS) mempengaruhi nilai indeks prestasi.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Prosentase Perolehan Skor Angket tentang Efektivitas Kegiatan
Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (variabel Y)

No. Item	Pilihan jawaban				
	SS	S	KS	TS	Jumlah
11	0	30	58	12	100
12	2	42	43	13	100
13	12	55	25	8	100
14	18	65	15	2	100
15	7	40	42	11	100
16	0	2	41	57	100
17	6	32	36	26	100
18	5	42	39	14	100
19	5	40	36	19	100
20	8	42	30	20	100
Jumlah	63	390	365	182	1000
Rata-rata	6.3	39	36.5	18.2	100

Berdasarkan tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa sedikit sekali (6,3%) mahasiswa menyatakan sangat setuju tentang Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, sebagian kecil (39%) mahasiswa menyatakan setuju tentang Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, sebagian kecil (36,5%) mahasiswa menyatakan kurang setuju tentang Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, serta sedikit sekali (18,2%) mahasiswa menyatakan tidak setuju Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana penilaian responden tentang efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terhadap

prestasi belajar mahasiswa semester II Jurusan PAI digunakan rumus $\frac{SO}{ST} \times$

100

SO = Skor Observasi (Jumlah Skor Variabel Y) = 2334

ST = Skor Teoritik (jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi)

$$= 100 \times 10 \times 4 = 4000$$

$$= \frac{2334}{4000} \times 100 = 58,35 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas kegiatan ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terhadap prestasi belajar mahasiswa semester II Jurusan PAI dalam kategori cukup baik dengan skor **58,35 %** karena berada pada rentangan prosentase 56% - 75 %.

C. Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Tahun 2012 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Data mengenai prestasi belajar Mahasiswa Smester II tahun 2012 Jurusan PAI penulis ambil dari nilai Indeks Prestasi (IP) smester II tahun 2012. Penulis menggunakan nilai IP karena nilai IP merupakan nilai akhir dalam satu smester yang di dalamnya telah termasuk nilai Ujian Tengah Smester (UTS), Ujian Akhir Smester (UAS), tugas individu dan tugas terstruktur sehingga menggambarkan prestasi mahasiswa pada tiap semesternya. Untuk memperoleh data tersebut, penulis mendapatkannya dari bagian administrasi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Karena nilai maksimal dalam IP yang bisa didapatkan oleh responden adalah 4,00 maka harus dikonversikan menjadi nilai angka berskala 1-100, dengan rumusan $\frac{\text{Nilai IP}}{4} \times 100 = \text{nilai akhir}$. Contoh; jika nilai IPnya 2,96 maka nilai akhirnya adalah : $\frac{2,96}{4} \times 100 = 74$. Untuk nilai konversi lainnya penulis sandingkan dengan nilai IP dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.23
Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Smester II Tahun 2012

NO	NAMA	Jenis Keamin	Nilai IP	Nilai Angka
1	Siti Fatimah T.	P	3.25	81.25
2	Dewi Aminah	P	3.27	81.75
3	M. Abdul Karim	L	3.16	79
4	M. Munawir G.	L	3.27	81.75
5	Samsul M.	I	3,30	82.5
6	Ridwan	L	3.36	84
7	Bahrudin	L	3.34	83.5
8	A. Badrudin	L	3.41	85.25
9	Uyu Yulyata	L	3.32	83
10	Hasanudin	L	3.23	80.75
11	Ramah P.	P	2.89	72.25
12	Arum	P	2.83	70.75
13	Rolis Irawati	P	3.25	81.25
14	Siti Hardiyanti	P	3.27	81.75
15	Linda A.	P	3.39	84.75
16	Amin H.	L	3.14	78.5
17	Dede Mahdun	L	3.23	80.75
18	Nurul Huda	L	3.16	79
19	Melati Z.	P	3.41	85.25

20	Vivi Afiah S.	P	3.11	77.75
21	Wafa Diniyah	P	3,50	87.5
22	Khusnul K.	P	3.34	83.5
23	Euis Susilawati	P	3.05	76.25
24	Siti Munawaroh	P	3.27	81.75
25	Puji Rahayu M.	P	0.73	18.25
26	A. Samiri	L	3.17	79.25
27	Siti Asiah	P	3.14	78.5
28	Iin Inayah	P	3.25	81.25
29	A. Fauzi	L	3,00	75
30	Syahrul Fauzi	L	3,00	75
31	Euis suharti	P	3.08	77
32	Eka Noviasari R.	P	3.08	77
33	Zulfikri Kahfi H.	L	3,50	87.5
34	Sundari Ningrat	P	2.97	74.25
35	Melan Noviana	P	2.75	68.75
36	Ii Fauziyah	P	2.86	71.5
37	Nurazizah	P	2.88	72
38	Ubaidillah	L	3.17	79.25
39	Sang Bayu s.	L	2.42	60.5
40	Ooz Hazanah	P	2.53	63.25
41	Shanty S.	p	3.08	77
42	Hadid Setiadi	L	3,00	75
43	Ujang Nurholis	L	3.17	79.25
44	Inanto	L	3.56	89
45	Adnani	L	3.14	78.5
46	Laela Magfiroh	P	3.11	77.75
47	Siti Sunenti	P	3,50	87.5
48	Iis Istiqomah	P	3.56	89
49	Ayu Pangestu	P	3.64	91

50	Eka Saputra	L	3.36	84
51	Megan Septiani	P	3.21	80.25
52	Dina Mardiana	P	3.14	78.5
53	Evita Shielvia	P	3.36	84
54	Winda Sofiah	P	3.18	79.5
55	Widya Waskita K.	P	2.79	69.75
56	Moh. Ja'far SM.	L	3.36	84
57	Ella Nurlaela	P	3.14	78.5
58	Fauziyah	P	3.25	81.25
59	Laely Fitriyah	P	2.93	73.25
60	Anwar Mubarak	L	3.21	80.25
61	M. Yahya Ali R.	L	2.82	70.5
62	M. Fathurrahman	L	2.93	73.25
63	Raziq Palaq	L	2.86	71.5
64	Intan Mardianti	P	3.21	80.25
65	Diah Rahmawati	P	3.32	83
66	Nursyamsiyah	P	3.07	76.75
67	Iin Nurhayatun	P	3.32	83
68	Lu'lu Ilmaknun	P	2.79	69.75
69	Sumarta	L	2,50	62.5
70	Moh. Samsul M.	L	3.18	79.5
71	Toto Wijaksana	L	3.57	89.25
72	Muh. Rizki M.	L	2.71	67.75
73	Saefullah	L	2.89	72.25
74	Burhanudin	L	2.94	73.5
75	Nurzariyah	P	2.92	73
76	Siti Nurbaeti	P	2.88	72
77	Sri Wahyuni	P	2.88	72
78	Sri Hani	P	2.83	70.75
79	Ali	L	3.12	78

80	Nurlaela	P	3.02	75.5
81	Abdurrahman	L	2,90	72.5
82	Neneng	P	2.71	67.75
83	Fasihah	L	3.04	76
84	Rika Olivia R.	P	3.48	87
85	Iis Supriyati	P	3.37	84.25
86	Luky Fauzah	P	2.96	74
87	Uswatun	P	2.63	65.75
88	M. Imammuddin	L	3.27	81.75
89	Adam Sudrajat	L	3.35	83.75
90	Kholifah	P	3.21	80.25
91	Firman Arif	L	3.13	78.25
92	Wawan Hernawan	L	3.25	81.25
93	Topan Indra K.	L	2.38	59.5
94	Laeli Izzati A.	P	2.93	73.25
95	Titin Winarti	P	3.02	75.5
96	Devi Sukma A.	P	3.09	77.25
97	Rukmini	P	2,90	72.5
98	Sukiya Rahmad	L	2.93	73.25
99	M. Abdul Halim	L	2.92	73
100	Ibnu Zaelani M.	L	2.64	66
	JUMLAH	-		7696
	RATA-RATA			76.96

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 100 orang mahasiswa, 1 orang mahasiswa diantaranya mendapatkan nilai 91; 38 orang mahasiswa mendapatkan nilai 80-90; 49 orang mahasiswa mendapatkan nilai 70-79; 10 orang mahasiswa mendapatkan nilai 60-69; dan 1 orang mahasiswa

mendapatkan nilai 50-59; serta 1 orang mahasiswa mendapatkan nilai kurang dari 50.

Secara lebih ringkas, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.24
Prosentase Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Smester II Tahun 2012

No	Nilai	Frekuensi	Prosentasi (%)
1	18,25 - 27,24	1	1%
2	27,25 - 36,24	0	0%
3	36,25 - 45,24	0	0%
4	45,25 - 54,24	0	0%
5	54,25 - 63,24	3	3%
6	63,25 - 72,24	16	16%
7	72,25 - 81,24	47	47%
8	81,25 - 90,24	32	32%
9	90,25 - 99,24	1	1%
Jumlah		100	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang mendapatkan nilai 18,25-27,24 sebanyak 1%, yang mendapatkan nilai 54,25-63,24 sebanyak 3%, yang mendapatkan nilai 63,25-72,24 sebanyak 16%, yang mendapatkan nilai 72,25-81,24 sebanyak 47% dan yang mendapatkan nilai 81,25-90,24 sebanyak 32% serta yang mendapatkan nilai 90,25-99,24 sebanyak 1%. Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa perolehan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI smester II pada tahun 2012 termasuk dalam katagori cukup, karena nilai prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Smester

II tahun 2012 yang berada di atas rata-rata nilai IP yaitu 3,00 atau 75 (dalam skala 1-100) sebanyak 67%.

Untuk lebih jelasnya, penulis sajikan perhitungan mean, median dan modus berikut ini:

1. Mean

Dalam bagian ini, *mean* merupakan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 100 orang.

Tabel 4.25
Mean Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II

No	Nilai	Frekuensi (f)	Titik Tengah	fx
1	18,25 - 27,24	1	22,745	22,745
2	27,25 - 36,24	0	31,745	0
3	36,25 - 45,24	0	40,745	0
4	45,25 - 54,24	0	49,745	0
5	54,25 - 63,24	3	58,745	176,235
6	63,25 - 72,24	16	67,745	1083,920
7	72,25 - 81,24	47	76,745	3607,015
8	81,25 - 90,24	32	85,745	2743,840
9	90,25 - 99,24	1	94,745	94,745
Jumlah		100		7728,5

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{7728,5}{100} \\
 &= 77,285 \\
 &= 77,29
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI semester II pada tahun 2012 adalah **77,29** hasilnya hampir sama dengan nilai rata-rata pada tabel 4.24.

2. Median

Median dalam pembahasan ini adalah nilai tengah dari data nilai Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa yang dijadikan sampel. Berikut ini adalah tabel prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI semester II yang penulis sajikan dalam bentuk data berkelompok:

Tabel 4.26

Median Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Semester II Tahun 2012

No	Nilai	Frekuensi (f)	F. Kumulatif	Keterangan
1	90,25 - 99,24	1	100	
2	81,25 - 90,24	32	99	
3	72,25 - 81,24	47 (<i>fd</i>)	67	<i>Median</i>
4	63,25 - 72,24	16	20 (<i>cfb</i>)	
5	54,25 - 63,24	3	4	
6	45,25 - 54,24	0	1	
7	36,25 - 45,24	0	1	
8	27,25 - 36,24	0	1	
9	18,25 - 27,24	1	1	
Jumlah		100		

Interval (i) = 9

Letak median = $\frac{1}{2} \times N = \frac{1}{2} \times 100 = 50$

$$Bb = \frac{72,24 + 72,25}{2} = 72,245$$

$$\begin{aligned}
 Me &= Bb + \frac{(\frac{1}{2}N - cfb)}{fd} i \\
 &= 72,245 + \frac{(\frac{1}{2}100 - 20)}{47} \times 9 \\
 &= 72,245 + \frac{50 - 20}{47} \times 9 \\
 &= 72,245 + \frac{30}{47} \times 9 \\
 &= 72,245 + (0,638 \times 9) \\
 &= 72,245 + 5,742 \\
 &= 77,987 \\
 &= 77,99
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai tengah atau median dari nilai Indeks Prestasi belajar mahasiswa yang dijadikan sampel adalah **77,99**.

3. Modus

Modus dalam pembahasan ini adalah nilai yang sering muncul dalam kelompok yang dijadikan sampel penelitian. Karena data yang penulis sajikan adalah data berkelompok, maka modusnya dapat langsung ditentukan dengan melihat nilai yang memiliki frekuensi terbanyak.

Tabel 4.27
Modus Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Tahun 2012

No	Nilai	Frekuensi (f)	Keterangan
1	90,25 - 99,24	1	
2	81,25 - 90,24	32	
3	72,25 - 81,24	47	<i>Modus</i>
4	63,25 - 72,24	16	

5	54,25 - 63,24	3	
6	45,25 - 54,24	0	
7	36,25 - 45,24	0	
8	27,25 - 36,24	0	
9	18,25 - 27,24	1	
Jumlah		100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa modus nilai Indeks Prestasi belajar Mahasiswa yang dijadikan sampel berada pada rentang nilai 72,25-81,24, dengan nilai tengah 76,745.

Dengan melihat hasil perhitungan mean, median dan modus di atas, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa smester II tahun 2012 Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon termasuk ke dalam kategori baik karena nilai rata-rata mahasiswa diatas rata-rata nilai IP yaitu 3,00 atau 75 (dalam skala 1-100).

D. Pencapaian Kegiatan Ta'aruf dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Tahun 2012 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ta'aruf (variabel X) terhadap prestasi belajar mahasiswa semester II tahun 2012 Jurusan PAI (variabel Y), penulis melakukan beberapa langkah persiapan terkait kegiatan ta'aruf dan prestasi belajar sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Dalam melakukan perhitungan besarnya pengaruh kegiatan ta'aruf terhadap prestasi belajar, penulis menggunakan rumus korelasi product

moment sebagaimana telah diuraikan pada bab 1. Untuk menggunakan rumus tersebut terlebih dahulu penulis membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.28
Tabel penolong Variabel X dan Y

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	81.25	2601	6601.5625	4143.75
2	53	81.75	2809	6683.0625	4332.75
3	47	79	2209	6241	3713
4	61	81.75	3721	6683.0625	4986.75
5	49	82.5	2401	6806.25	4042.5
6	52	84	2704	7056	4368
7	39	83.5	1521	6972.25	3256.5
8	32	85.25	1024	7267.5625	2728
9	66	83	4356	6889	5478
10	50	80.75	2500	6520.5625	4037.5
11	44	72.25	1936	5220.0625	3179
12	51	70.75	2601	5005.5625	3608.25
13	52	81.25	2704	6601.5625	4225
14	44	81.75	1936	6683.0625	3597
15	47	84.75	2209	7182.5625	3983.25
16	67	78.5	4489	6162.25	5259.5
17	50	80.75	2500	6520.5625	4037.5
18	43	79	1849	6241	3397
19	60	85.25	3600	7267.5625	5115
20	54	77.75	2916	6045.0625	4198.5
21	54	87.5	2916	7656.25	4725
22	50	83.5	2500	6972.25	4175
23	46	76.25	2116	5814.0625	3507.5

24	47	81.75	2209	6683.0625	3842.25
25	57	18.25	3249	333.0625	1040.25
26	21	79.25	441	6280.5625	1664.25
27	44	78.5	1936	6162.25	3454
28	39	81.25	1521	6601.5625	3168.75
29	36	75	1296	5625	2700
30	50	75	2500	5625	3750
31	52	77	2704	5929	4004
32	43	77	1849	5929	3311
33	41	87.5	1681	7656.25	3587.5
34	34	74.25	1156	5513.0625	2524.5
35	52	68.75	2704	4726.5625	3575
36	49	71.5	2401	5112.25	3503.5
37	55	72	3025	5184	3960
38	42	79.25	1764	6280.5625	3328.5
39	33	60.5	1089	3660.25	1996.5
40	38	63.25	1444	4000.5625	2403.5
41	44	77	1936	5929	3388
42	29	75	841	5625	2175
43	57	79.25	3249	6280.5625	4517.25
44	33	89	1089	7921	2937
45	29	78.5	841	6162.25	2276.5
46	52	77.75	2704	6045.0625	4043
47	40	87.5	1600	7656.25	3500
48	54	89	2916	7921	4806
49	60	91	3600	8281	5460
50	63	84	3969	7056	5292
51	64	80.25	4096	6440.0625	5136
52	53	78.5	2809	6162.25	4160.5
53	56	84	3136	7056	4704

54	53	79.5	2809	6320.25	4213.5
55	58	69.75	3364	4865.0625	4045.5
56	51	84	2601	7056	4284
57	55	78.5	3025	6162.25	4317.5
58	49	81.25	2401	6601.5625	3981.25
59	45	73.25	2025	5365.5625	3296.25
60	44	80.25	1936	6440.0625	3531
61	59	70.5	3481	4970.25	4159.5
62	47	73.25	2209	5365.5625	3442.75
63	52	71.5	2704	5112.25	3718
64	54	80.25	2916	6440.0625	4333.5
65	53	83	2809	6889	4399
66	48	76.75	2304	5890.5625	3684
67	47	83	2209	6889	3901
68	50	69.75	2500	4865.0625	3487.5
69	53	62.5	2809	3906.25	3312.5
70	61	79.5	3721	6320.25	4849.5
71	45	89.25	2025	7965.5625	4016.25
72	32	67.75	1024	4590.0625	2168
73	36	72.25	1296	5220.0625	2601
74	48	73.5	2304	5402.25	3528
75	58	73	3364	5329	4234
76	46	72	2116	5184	3312
77	48	72	2304	5184	3456
78	44	70.75	1936	5005.5625	3113
79	58	78	3364	6084	4524
80	45	75.5	2025	5700.25	3397.5
81	41	72.5	1681	5256.25	2972.5
82	45	67.75	2025	4590.0625	3048.75
83	44	76	1936	5776	3344

84	45	87	2025	7569	3915
85	60	84.25	3600	7098.0625	5055
86	39	74	1521	5476	2886
87	57	65.75	3249	4323.0625	3747.75
88	47	81.75	2209	6683.0625	3842.25
89	52	83.75	2704	7014.0625	4355
90	43	80.25	1849	6440.0625	3450.75
91	49	78.25	2401	6123.0625	3834.25
92	46	81.25	2116	6601.5625	3737.5
93	55	59.5	3025	3540.25	3272.5
94	49	73.25	2401	5365.5625	3589.25
95	49	75.5	2401	5700.25	3699.5
96	36	77.25	1296	5967.5625	2781
97	46	72.5	2116	5256.25	3335
98	41	73.25	1681	5365.5625	3003.25
99	56	73	3136	5329	4088
100	53	66	2809	4356	3498
Σ	4821	7696	239635	599884	371064.25

Dari tabel penolong di atas, maka diketahui bahwa :

$$N = 100$$

$$\Sigma X = 4821$$

$$\Sigma Y = 7696$$

$$\Sigma X^2 = 239635$$

$$\Sigma Y^2 = 599884$$

$$\Sigma XY = 371064$$

Data-data tersebut selanjutnya dimasukan ke dalam rumus korelasi product moment berikut :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
r_{xy} &= \frac{100(371064) - (4821)(7696)}{\sqrt{(100(239635) - (4821)^2) \cdot (100(599884) - (7696)^2)}} \\
&= \frac{37106400 - 37102416}{\sqrt{(23963500 - 23242041) \cdot (59988400 - 59228416)}} \\
&= \frac{3984}{\sqrt{721459.759984}} \\
&= \frac{3984}{\sqrt{548297296656}} \\
&= \frac{3984}{740471} \\
&= \mathbf{0,005}
\end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi diatas, didapatkan harga korelasi antara variabel X dengan variabel Y yaitu 0,005. Ini dapat diartikan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, kegiatan ta'aruf tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI semester II tahun 2012.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan “Ada pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan ta'aruf terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI semester II tahun 2012” ditolak, dan Ho diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012 mencapai **62,18 %**. Artinya, sebagian besar mahasiswa Jurusan PAI semester II menganggap Efektivitas pelaksanaan kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012 cukup baik, Karena berada pada rentangan prosentase 56% - 75 %.
2. Prestasi belajar mahasiswa smester II jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012 mencapai nilai rata-rata (mean) sebesar **77,29** (katagori baik), karena berada di atas nilai rata-rata yang harus diraih oleh mahasiswa PAI sebesar **75** (3,00 dalam nilai IPK). Median dari prestasi belajar mahasiswa semester II jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012 adalah **77,99**, dan Modus prestasi belajar mahasiswa semester II jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012 berada pada rentang nilai 72,25-81,24 dengan nilai tengah 76,745. Dengan melihat hasil perhitungan Mean, Median dan Modus di atas, dapat dikatakan bahwa nilai prestasi belajar mahasiswa semester II jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun

3. 2012 dapat digolongkan ke dalam kategori baik karena nilai rata-rata siswa di atas **75**.
4. Pelaksanaan kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang mengarah terhadap prestasi belajar mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2012 mencapai **58,35 %**. Artinya lebih dari setengah mahasiswa Jurusan PAI menganggap bahwa efektivitas pelaksanaan kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang mengarah terhadap prestasi belajar mahasiswa smester II Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2012 cukup baik karena berada pada rentangan prosentase 56% - 75 %.
5. Pengaruh kegiatan ta'aruf (variable X) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon terhadap prestasi belajar (variable Y) mahasiswa semester II jurusan PAI tahun 2012 menunjukkan angka 0,005. Ini dapat diartikan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk ke dalam kategori sangat rendah karena berada pada rentang nilai 0,00-0,199. Dengan demikian, efektivitas kegiatan ta'aruf di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon terhadap prestasi belajar mahasiswa smester II Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2012 memiliki pengaruh yang sangat rendah.

B. Saran-Saran

1. Praktis

a. Untuk lembaga

Pertama, Dalam setiap melaksanakan kegiatan ta'aruf hendaknya dipersiapkan dengan secara matang terkait materi, pemateri, tujuan dan perangkat lain yang menunjang demi terselenggaranya kegiatan ta'aruf yang efektif. Kedua, dalam menentukan materi hendaknya disesuaikan dengan tujuan dasar pelaksanaan ta'aruf, yaitu memperkenalkan almamater, studi, dan teman satu perjuangan mahasiswa. Selain itu, materi yang diberikan hendaknya disisipi materi tentang pentingnya berprestasi bagi mahasiswa. Ketiga, lembaga hendaknya memberikan otomi kepada fakultas dan Jurusan-jurusan yang ada untuk merancang dan melaksanakan kegiatan ta'aruf sesuai dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa baru dalam menempuh studi pada jurusan yang mereka pilih. Dan yang terakhir, biaya yang dikeluarkan mahasiswa baru untuk pelaksanaan kegiatan ta'aruf hendaknya tidak terlalu membebani.

b. Untuk panitia dan pemateri

Hendaknya panitia mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan ta'aruf agar tidak memberatkan mahasiswa baru. Seperti jangan melaksanakan kegiatan ta'aruf ketika bulan Ramadhan.

Untuk pemateri hendaknya memahami tujuan dasar dan tujuan umum pelaksanaan ta'aruf dan menyampaikannya ketika pelaksanaan

kegiatan. Serta lebih melakukan pendekatan persuasif kepada mahasiswa baru.

c. Untuk mahasiswa

Dalam mengikuti kegiatan ta'aruf, hendaknya mahasiswa baru mengikuti setiap rangkaian agenda yang telah ditentukan oleh panitia. Dan memperhatikan secara seksama apa yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan ta'aruf.

d. Untuk peneliti

Sebelum melaksanakan penelitian tentang kegiatan ta'aruf, hendaknya mengumpulkan data dari berbagai kampus lain juga yang mengadakan kegiatan serupa walaupun berbeda nama. Sehingga punya cukup banyak data untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perbandingan. Selain itu, peneliti juga harus lebih komunikatif dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ta'aruf. Seperti ketua pelaksana, para panitia, pemateri dan lain sebagainya.

2. Lanjutan

Penelitian ini hanya terbatas dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun ajaran 2012-2013. Sasaran penelitian ini hanya pada mahasiswa PAI Semester II saja. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengambil populasi atau subjek yang berada pada ruang lingkup lebih luas lagi. Misalnya pada perguruan tinggi yang lain dan pada Jurusan-jurusan yang

lain, seperti Matematika, Bahasa Inggris, Biologi dan sebagainya. Dengan instrument yang lebih dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Imran dkk. 2008. *Pedoman Akademik, Kurikulum dan program unggulan 2008 STAIN Cirebon*. STAIN Press.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asshiddiqie, Hasbi. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama. Semarang : CV Adi Grafika
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Bumi Aksara.
- , 2008. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Kusumaningsih, Yunita. 2006. *Faktor-faktor Utama Tinjauan Literatur*. Universitas Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Mandzur, Ibnu. tth. *Lisaan Al-A'rabi*. Beirut : Darusshodir. Cet. Ke-1.
- Muzayyin, dkk. 2009. *Panduan Kuliah Ta'aruf Mahasiswa Baru STAIN Cirebon 2009-2010*. STAIN Press.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Nurjati Press.

- Nasution, 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1990. *Beberapa Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Press.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Shihab, Quraish dkk. 2007. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2007. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta : Lentera Hati
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana saodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Rosda Karya.
- Taqyuddin, dkk. 2012. *Panduan Kuliah Ta'aruf Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2012-2013*. Nurjati Press.
- Tim Penyusun, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- UU RI No. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Fokus Media.
- Winkel, 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Tabel 4.1
Susunan acara ta'aruf tahun 2012

Hari/tgl.	waktu	Uraian Materi	Pemateri
Senin, 30 Juli 2012	07.00-09.00	Pembukaan	MC
		a. Pembacaan Ayat suci al-Qur'an	Anisul Fuad, M.Si.
		b. Menyanyikn Lagu Indonesia Raya	PSM
		c. Menyanyikan Hymne dan Mars IAIN	
		d. Laporan Ketua Pelaksana	PSM
		e. Pembacaan Doa	Prof.Dr.H. Cecep Sumarna, M.Ag
	09.00-10.30	f. Pembukaan acara dan Keynote speaker membangun Budaya smart and Good Sstudent di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Dr. H. Syamsudin, M.Ag
		Internalisasi Wawasan Kebangsaan Nasional Indonesia	Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA. (Rektor IAIN)
		Cara Mengikuti Perkuliahan.	
	10.30-12.00	a. Sistem Kredit Smester	Dr. Bambang Yuniarto, MSi
		b. Smester Pendek/Antara	
		c. Pembuatan Makalah Mata Kuliah	
		d. Pembuatan skripsi	DR. H. Sumanta, M.Ag (Pembantu Rektor I)
		e. KKN, PPL	
		f. Cuti Kuliah dan Sistem DO	

	<p>12.00-12.45</p> <p>12.45-13.45</p> <p>13.45-14.45</p> <p>14.45-16.15</p> <p>16.30-18.00</p> <p>18.00-</p>	<p>Istirahat – Sholat</p> <p>Pendalaman Materi dalam Kelas</p> <p>Pengenalan Program Ma’had Al-Jamiah</p> <p>Sistem Administrasi Perkantoran dan Mekanisme Pembayaran</p> <p>Pendalaman Materi dalam Kelas</p> <p>Buka Puasa Bersama dan Sholat</p>	<p>-</p> <p>Team Panitia (tutorial)</p> <p>Dr. H. Attabik Lutfi</p> <p>Prof. Dr. Wahidin, M.Pd (Pembantu Rektor II)</p> <p>Team Panitia</p> <p>-</p>
<p>Selasa,31 Juli 2012</p>	<p>06.30-08.00</p>	<p>Internalisasi nilai-nilai Islami dalam perilaku sehari-hari Mahasiswa.</p> <p>Pendidikan dan Perubahan Perilaku : Menata akhlak Untuk</p>	<p>Dr. Ilman Nafi’a, M. Ag</p> <p>Prof. Dr. H. Cecep Sumarna,</p>

	08.00-10.30	Membangun Budaya kompetitif yang <i>advantage</i> .	M.Ag (Pembantu Rektor III)
		Pendalaman Materi dalam Kelas.	
		Istirahat-Sholat Duhur.	Team Panitia
	10.30-12.00	Mengenal Fakultas Tarbiyah, Adadin, Syariah dan Jurusan-	-
	12.00-13.00	Jurusan di Masing-masing Fakultas.	1.Dr. Saefudi Zuhri, M.Ag
	13.00-15.00		2.Dr. Adib, M.Ag
			3.Dr. Ahmad Cholik, M.Ag
			4.Dr. Sugiyanto, SH. MH
			5.Drs. Yayat Suryatna, M.Ag
		Istirahat Sholat Asar	6.Ketua-ketua Jurusan di Lingkungan Tarbiyah, syari'ah dan Adadin.
	15.00-16.00	Mengenal Fakultas Tarbiyah, Adadin, Syariah dan Jurusan-	Panitia
		Jurusan di Masing-masing Fakultas (Lanjutan).	1.Dr. Saefudi Zuhri, M.Ag
	16.00-18.00		2.Dr. Adib, M.Ag
			3.Dr. Ahmad Cholik, M.Ag
			4.Dr. Sugiyanto, SH. MH
			5.Drs. Yayat Suryatna, M.Ag

	18.00-selesai	Buka Puasa Bersama dan Sholat Berjama'ah	6.Ketua-ketua Jurusan di Lingkungan Tarbiyah, syari'ah dan Adadin. Panitia
Rabu, 01Agust- us 2012	07.00-12.00	Mengenal Organisasi Kemahasiswaan.	DEMA-SEMA
	12.00-13.00	Istirahat Sholat Duhur.	-
	13.00-16.00	Mengenal Organisasi Kemahasiswaan (Lanjutan).	DEMA-SEMA
		Istirahat Sholat Asar.	
	16.00-17.00	Penutupan Acara Kuliah Ta'aruf.	-
	17.00-17.30		Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag
	17.30-selesai	Menjelang saat-saat Berbuka Puasa dan Sholat Magrib Berjama'ah.	-

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	NO. ITEM
Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI	1. Kegiatan Ta'aruf	a. Kedudukan / fungsi kegiatan ta'aruf	1,2,3,
		b. Manfaat kegiatan ta'aruf	4
		c. Biaya ta'aruf	5
		d. Waktu pelaksanaan ta'aruf	6
		e. materi kegiatan ta'aruf	7
		f. Materi kegiatan ta'aruf	8
		g. Tujuan kegiatan ta'aruf	9,10
	2. Prestasi Belajar	a. Menyadari IP adalah prestasi belajar	11
		b. Motivasi untuk mendapatkan prestasi	12
		c. Perubahan pola fikir	13
		d. Mengenal lingkungan	14
		e. Rasa tanggung jawab untuk berprestasi	15
		f. Nilai Indeks Prestasi	16
		g. Kehadiran dalam perkuliahan	17
		h. Ketekunan untuk mendapatkan prestasi	18
		i. Ujian Tengah Semester (UTS)	19
		j. Ujian Akhir Semester (UAS)	20

Keterangan :

Pertanyaan positif : 1,2,3,4,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, dan 20

Pertanyaan negatif : 5 dan 6

Teknik Penskoran :

I. Pertanyaan Positif

- Skor 4 (empat) untuk jawaban atau pilihan sangat setuju (SS)
- Skor 3 (tiga) untuk jawaban atau pilihan setuju (S)
- Skor 2 (dua) untuk jawaban atau pilihan kurang setuju (KS)
- Skor 1 (satu) untuk jawaban atau pilihan tidak setuju (TS)

II. Pertanyaann Negatif

- Sekor 1 (satu) untuk jawaban atau pilihan sangat setuju (SS)
- Sekor 2 (dua) untuk jawaban atau pilihan setuju (S)
- Sekor 3 (tiga) untuk jawaban atau pilihan kurang setuju (KS)

Sekor 4 (empat) untuk jawaban atau pilihan tidak setuju (TS)

INSTRUMEN PENELITIAN

EFEKTIVITAS KEGIATAN TA'ARUF TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA SMESTER II TAHUN 2012 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON

PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Angket ini disampaikan kepada anda mahasiswa smester II tahun ajaran 2011-2012 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk mengetahui tentang efektivitas kegiatan ta'aruf, motivasi dalam memperoleh prestasi belajar (Indeks Prestasi) dan keadaan latar belakang sosial orang tua anda. Jawaban anda yang jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya, sangat saya harapkan. Karena informasi yang anda berikan akan saya gunakan sebagai data dan masukan yang berharga dalam rangka penyelesaian skripsi saya khususnya dan peningkatan serta pengembangan kualitas pendidikan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada umumnya.

Semua jawaban dan pernyataan yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai belajar anda.

Untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dari angket ini, anda agar memperhatikan petunjuk pengisian kuesioner yang tertulis pada setiap bagian (pertama dan kedua).

Atas segala bantuan dan partisipasi yang anda berikan, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum. Wr. Wb.

Cirebon, Desember 2012

Peneliti,

Ahmad Munazat

ANGKET
EFEKTIVITAS KEGIATAN TA'ARUF TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II TAHUN 2012

Petunjuk pengisian

- Isilah titik-titik di bawah ini (pada pertanyaan poin A) dengan jawaban yang sesuai kondisi Anda yang sebenarnya..!
- Berilah tanda silang (x) pada pernyataan poin B (1-20) sesuai dengan apa yang Anda alami sebenarnya..!
- Terima kasih atas kejujuran jawaban yang Anda berikan.

A. Identitas dan Latar Belakang Sosial Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
3. Jurusan, Kelas : PAI, ...
4. Semester : II Pada tahun 2012
5. Umur : tahun
6. Asal Sekolah : a. SMA b. SMK c. MA d. Lainnya
7. .Apakah Anda : a. Ya
mengikuti kegiatan Ta'aruf? b. Tidak
8. Pada semester II Anda adalah mahasiswa yang
a. Aktif kuliah saja b. aktifis HMJ c. kuliah dan mengajar
d.

B. Efektivitas Kegiatan Ta'aruf terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

1. Semua mahasiswa baru harus mengikuti kegiatan Ta'aruf.
a. Sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
2. Kegiatan Ta'aruf sangat penting bagi mahasiswa baru.
a. Sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju

3. Kegiatan Ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyenangkan.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
4. Kegiatan ta'aruf sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
5. Biaya ta'aruf di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terlalu mahal.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
6. Waktu pelaksanaan kegiatan ta'aruf terlalu lama.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
7. Pemateri dalam kegiatan ta'aruf berkompeten.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
8. Materi kegiatan ta'aruf sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baru.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
9. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda memiliki kemampuan dan nalar yang mampu memisahkan antara mana yang menjadi hak dan kewajiban mahasiswa.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
10. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda memiliki rasa saling mengerti, memahami dan tanggung jawab terhadap beban yang diberikan kepada Anda selaku mahasiswa.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
11. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari Prestasi belajar bisa ditunjukkan / dibuktikan dengan Indeks Prestasi (IP).
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
12. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda termotivasi untuk mendapatkan nilai (Indeks Prestasi) yang tinggi.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
13. Kegiatan Ta'aruf merubah pola pikir Anda tentang pentingnya memasuki dunia perkuliahan.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
14. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda mengenal studi, almamater, dan teman satu jurusan.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju

15. Dengan mengikuti Kegiatan Ta'aruf Anda lebih bertanggungjawab terhadap perkuliahan.
- a. Sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
16. Mahasiswa yang tidak mengikuti ta'aruf IP nya kecil.
- a. Sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
17. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari kehadiran dalam perkuliahan mempengaruhi nilai IP Anda.
- a. Sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
18. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari Penyelesaian tugas (terstruktur dan mandiri) mempengaruhi nilai IP Anda.
- a. Sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
19. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari Ujian Tengah Semester (UTS) mempengaruhi nilai IP Anda.
- a. Sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
20. Dengan mengikuti kegiatan ta'aruf, Anda menyadari Ujian Akhir Semester (UAS) mempengaruhi nilai IP Anda.
- a. Sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju